

PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018/
*As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the Three Month
Periods Ended March 31, 2019 and 2018*

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018/
The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode-Periode yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and For the Three Month Periods Ended March 31, 2019 and 2018*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31
DESEMBER 2018 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk periode-periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2019 AND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Jimmy Budiarto
: Gedung Equity, Lantai 48E
: Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
: Pacific Place Residence Twr. East 11 A
: Jakarta Selatan

: (021) 515-3335
: Direktur Utama /President Director

- : William Surnata
: Gedung Equity, Lantai 48E
: Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
: Puri Kembangan Blok A 6/6
: Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 515-3335
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the three-month periods ended March 31, 2019 and 2018.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

29 April 2019/April 29, 2019



Jimmy Budiarto
Direktur Utama/President Director

William Surnata
Direktur/Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10,068,455	4	14,739,508	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	684,499	5	673,296	Time deposits
Piutang usaha	1,244,198	6	-	Trade account receivable
Piutang lain-lain	638,238		725,480	Other accounts receivable
Persediaan	60,086,733	7	64,561,448	Inventories
Pajak dibayar dimuka dan piutang pajak	31,142,490	8	34,030,654	Prepaid taxes and tax receivable
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	10,889,474	9	5,968,688	Prepayments, advances and other current assets
Jumlah Aset Lancar	114,754,087		120,699,074	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 209.727.252 dan US\$ 202.988.804 pada tanggal pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	302,119,118	10	301,214,290	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 209,727,252 and US\$ 202,988,804 as of March 31, 2019 and December 31, 2018
Aset eksplorasi dan evaluasi	173,443,989	11	163,137,209	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 250.916.738 dan US\$ 243.970.575 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	292,505,107	12	296,942,449	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 250,916,738 and US\$ 243,970,575 as of March 31, 2019 and December 31, 2018
Goodwill	31,498,025	13	31,498,025	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2,584,868	14	2,293,566	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	802,151,107		795,085,539	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	916,905,194		915,784,613	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	66,786,691	15	65,582,344	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	21,922,364	16	21,884,342	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	12,162,407	17	9,963,642	Taxes payable
Beban akrual	19,967,516	18	19,353,624	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	67,903	19	77,374	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	5,109,789	20	4,911,073	Finance lease
Pinjaman bank	47,799,485	21	47,746,531	Bank loans
Utang lain-lain	956,504		1,017,875	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	174,772,659		170,536,805	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	68,668,274	37	68,033,102	Loans from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	71,027,577	35	70,811,769	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	14,422,794	23	14,128,704	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,369,934	34	17,402,943	Long-term employee benefits liability
Surat utang jangka menengah	126,091,767	22	123,996,661	Medium term notes
Liabilitas derivatif	14,881,481	33	16,949,309	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lembaga keuangan bukan bank	95,034	19	104,143	Loans from non-bank financial institutions
Sewa pembiayaan	8,155,322	20	8,160,811	Finance lease
Pinjaman bank	43,781,279	21	55,795,623	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	366,493,462		375,383,065	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	541,266,121		545,919,870	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.460.000.000 saham	58,830,001	25	58,830,001	Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102,481,975	26	102,481,975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2,124,832		2,124,832	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	77,819		82,884	Exchange differences on translation of foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(5,448,219)	33	(5,448,219)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11,137		11,137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	165,024,116		161,789,856	Unappropriated
Jumlah	323,101,661		319,872,466	Total
Kepentingan Nonpengendali	52,537,412	27	49,992,277	Noncontrolling Interests
Jumlah Ekuitas	375,639,073		369,864,743	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	916,905,194		915,784,613	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN	64,018,847	28	58,079,823	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(34,670,120)</u>	29	<u>(28,620,447)</u>	COSTS OF SALES
LABA KOTOR	29,348,727		29,459,376	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	29,660		81,360	Interest income
Amortisasi dan penghapusan	(3,313,158)	31	(1,809,484)	Loss on sale and write-off of property, Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(8,539,612)	32	(8,981,546)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	(11,120,231)	30	(13,744,003)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	<u>2,219,115</u>		<u>3,234,353</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>8,624,501</u>		<u>8,240,056</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		35		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	3,021,135		3,476,833	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(176,028)</u>		<u>(472,951)</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>2,845,107</u>		<u>3,003,882</u>	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>5,779,394</u>		<u>5,236,174</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		34	579,515	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		35	<u>(107,158)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
	<u>-</u>		<u>472,357</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran				Exchange differences on translating foreign operations
kegiatan usaha luar negeri	(5,064)		(15,058)	
Dikurangi:				Deduct:
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen				Fair value adjustment on
lindung nilai arus kas	<u>-</u>	33	<u>(2,486,666)</u>	cash flow hedging instruments
	<u>(5,064)</u>		<u>(2,501,724)</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(5,064)</u>		<u>(2,029,367)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>5,774,330</u>		<u>3,206,807</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3,234,260		4,964,663	Owners of the parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>2,545,134</u>		<u>271,511</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>5,779,394</u>		<u>5,236,174</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3,229,196		4,964,663	Owners of the parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>2,545,134</u>	27	<u>321,404</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>5,774,330</u>		<u>3,206,807</u>	Total
LABA PER SAHAM	<u>0.0001</u>	36	<u>0.0002</u>	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs karena Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translating Foreign Operations	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	58,830,001	102,481,975	2,124,832	78,332	(2,778,006)	11,137	143,375,654	304,123,925	45,900,439	350,024,364	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4,964,663	4,964,663	271,511	5,236,174	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	422,461	422,461	49,896	472,357	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	(15,057)	-	-	-	(15,057)	(1)	(15,058)	Exchange differences on translating foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(2,486,664)	-	-	(2,486,664)	(2)	(2,486,666)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(15,057)	(2,486,664)	-	5,387,124	2,885,403	321,404	3,206,807	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	58,830,001	102,481,975	2,124,832	63,275	(5,264,670)	11,137	148,762,778	307,009,328	46,221,843	353,231,171	Balance as of March 31, 2018
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	58,830,001	102,481,975	2,124,832	82,883	(5,448,219)	11,137	161,789,856	319,872,466	49,992,278	369,864,743	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3,234,260	3,234,260	2,545,134	5,779,394	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	(5,064)	-	-	-	(5,064)	-	(5,064)	Exchange differences on translating foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(5,064)	-	-	3,234,260	3,229,196	2,545,134	5,774,330	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends share to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	58,830,001	102,481,975	2,124,832	77,819	(5,448,219)	11,137	165,024,116	323,101,662	52,537,412	375,639,073	Balance as of March 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen dan lainnya	62,774,649	58,224,346	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada konsultan, karyawan dan lainnya	<u>(18,285,839)</u>	<u>(28,306,515)</u>	Cash payments to consultants, employees and others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	44,488,810	29,917,831	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak - bersih	(5,141,741)	(2,551,660)	Tax payment - net
Penerimaan bunga	<u>29,660</u>	<u>81,360</u>	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>39,376,729</u>	<u>27,447,531</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	-	(2,878)	Proceeds from withdrawal of (placement in) restricted time deposits
Penurunan (kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	212,236	(58,845)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Penambahan properti pertambangan	(2,508,821)	(1,250,956)	Additions to mining properties
Perolehan aset tetap	(7,643,074)	(9,779,549)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(10,306,780)	(8,817,006)	Additions to exploration and evaluation assets
Penempatan deposito berjangka	<u>(4,470,295)</u>	<u>(17,439,326)</u>	Placement in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(24,716,734)</u>	<u>(37,348,560)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,204,347	3,763,051	Proceeds from short-term bank loans
Perolehan kas dari surat utang jangka menengah	-	22,071,807	Proceeds from medium-term notes payable
Pembayaran atas utang lembaga keuangan bukan bank	(18,580)	(23,522)	Payments of loans from non-bank financial institution
Pembayaran atas pinjaman dari pihak berelasi	-	(2,294,503)	Payments of loan from related parties
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(193,227)	(2,414,562)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(8,295,949)	(9,026,318)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	<u>(12,117,035)</u>	<u>(11,810,449)</u>	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(19,420,444)</u>	<u>265,504</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(4,760,449)</u>	<u>(9,635,525)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT:
KAS AWAL PERIODE	14,739,508	31,624,431	CASH AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>89,396</u>	<u>(236,878)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR PERIODE	<u>10,068,455</u>	<u>21,752,028</u>	CASH AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0054002 tanggal 2 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan, industri, pembangunan, perdagangan, transportasi, pertanian, perbengkelan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

1. General

a. Establishment and General Information

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., public notary in North Jakarta. regarding amendment of article 4 section (1) and (2) of the Company's Articles of Association. The Deed has been accepted and recorded in the Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0054002 dated June 2, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly include mining, industry, housing development, general trading, transportation, agriculture, workshop and services.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US\$ 50.428.016.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

b. Public Offering of Shares

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share. On January 13, 2012, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US\$ 50,428,016).

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's outstanding shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Status Operasi/ Status of Operations	Presentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership and Voting rights	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019 dan/and 2018 %	2019	2018
<u>Pemilikan Langsung/Direct Investments</u>						
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	99.99	918,917,779	917,053,732
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Investments</u>						
<u>Entitas anak JRN/Subsidiaries of JRN</u>						
J Resources Netherland B.V. (JBV)	Amsterdam, Belanda/ The Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	-	99.99	145,295,083	145,464,234
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ Services company	-	99.99	32,907	32,453
Labuan Mining Services Ltd (LABUAN)	Malaysia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	99.99	3,118,214	3,118,214
PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	99.99	73,851,791	71,322,558
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	99.97	170,714	170,732
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	99.79	143,095,512	146,565,938
PT Arafura Surya Alam (ASA)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	99.99	71,184,458	61,681,974
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	79.99	289,445,377	272,152,267
<u>Entitas anak JBV/Subsidiary of JBV</u>						
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggris/ England	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	99.99	137,417,893	144,024,861
<u>Entitas anak JRGL/Subsidiary of JRGL</u>						
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRS)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ Mining services	-	99.99	56,371,802	48,515,555
<u>Entitas anak ASA/Subsidiary of ASA</u>						
PT Mulia Bumi Persada	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	99.79	192,116	183,645

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 follows:

Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas
			Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total Comprehensive Income</i>
JRBM	20.00	52,287,421	2,507,651
2018			

Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas
			Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total Comprehensive Income</i>
JRBM	20.00	49,779,770	4,070,445

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

Summarized statements of financial position of JRBM as of March 31, 2019 and December 31, 2018 follows:

	2019	2018	
Aset lancar	59,174,813	62,735,292	Current assets
Aset tidak lancar	230,280,565	209,416,975	Noncurrent assets
Jumlah Aset	289,455,378	272,152,267	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	59,814,512	55,016,137	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	40,312,806	42,081,490	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	100,127,318	97,097,627	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	189,328,060	175,054,640	Total Equity

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain JRBM untuk periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret
2019 dan 2018:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan	<u>32,569,351</u>	<u>19,753,093</u>	Revenues
Laba sebelum pajak	<u>16,133,791</u>	<u>2,786,790</u>	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>-</u>	<u>247,533</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>14,273,358</u>	<u>2,410,767</u>	Total Comprehensive Income

Summarized statements of profit or loss
and other comprehensive income of JRBM
for the three-months period ended March
31, 2019 and 2018 follows:

Ringkasan informasi arus kas JRBM untuk
periode-periode Tiga Bulan yang berakhir 31
Maret 2019 dan 2018:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Operasi	27,907,957	6,062,796	Operating
Investasi	(24,628,681)	(6,075,727)	Investing
Pendanaan	<u>(717,697)</u>	<u>(2,352,226)</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	<u>2,561,579</u>	<u>(2,365,157)</u>	Net increase (decrease) in cash

Summarized cash flow information of JRBM
for the three-months periode ended March
31, 2019 and 2018 follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi
Menegenai Cadangan dan Sumber Daya**

**d. Mining Business Licenses and Reserves
and Resources Information**

Pemilik/ Owner	Nama Lokasi/ Location	Ijin Usaha Pertambangan/Mining License			(tidak diaudit/ Size of Area (Ha) (unaudited)	Reserves (unaudited)		Resources (unaudited)	
		Jenis Ijin/ Type	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Expiration Date		Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut Bakan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 28 April 1997/ Dated April 28, 1997	9 Agustus 2034/ August 9, 2034	58,150	b) 62,000 b) 185,000	b) 95,000 b) 210,000	b) 89,000 b) 228,000	b) 222,000 b) 502,000
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ Mining Certificate and License	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ Mining Certificate and License No. 24/2015, 08/2016, 16/2012, 17/2014, 1/123, 1/130, 1/131, 1/132, 2/2011, 11/2010, 12/2012, 13/2010 14/2010, 15/2010, 14/2015 25/2015	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (3 November 2015 * to 6 Juni 2025)/ Various dates (November 3, 2015 * to June 6, 2025)	1,223	a) 16,000	a) 424,000	a) 16,000	a) 1,162,000
ASA	Kotabunan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Timur/ Decision of Bolaang Mongondow East Regents No. 100 Tahun 2013	10 Juni 2033/ June 10, 2033	4,000	a) 553,000	a) 1,364,000	a) 725,000	a) 1,828,000
GSM	Pani Bolangitang Bulagidun, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 15 Agustus 1994/ Dated August 15, 1994	15 Agustus 2024/ August 15, 2024	14,570	a) 509,000	a) 1,238,000	a) 511,000	a) 1,308,000
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Nunukan/ Decision of Nunukan Regents No.188.45/254/V/2013	3 Mei 2033/ May 3, 2033	3,560	a) 117,000	a) 41,000	a) 185,000	a) 152,000

a) Berdasarkan JORC Resources Statement dari Behre Dolbear Australia Pty Ltd, pihak Independen per Februari 2019

Based on JORC Resource Statement from Behre Dolbear Australia, an independent party, as of February 2019

b) Berdasarkan JORC Resource Statement dari Behre Dolbear Australia Pty. Ltd, pihak Independen per Mar 2019/

Based on JORC Resource Statement from Behre Dolbear Australia, an independent party, as of March 2019

*Dalam proses perpanjangan / in progress of extension

e. Jumlah Produksi

e. Total Production

Jumlah total produksi emas Grup (tidak
diaudit) sebagai berikut:

The Group's total gold production
(unaudited) follows:

S

Pemilik Ijin/License Owner	Lokasi/Location	Jumlah Produksi/Total production 31 Maret / March 31	
		2019	2018
		Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Bakan	21,345	14,259
SPP	Seruyung	13,459	17,843
JRGL	Penjom	8,694	5,580
Jumlah/Total		43,498	37,682

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 16 November 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Christian Wijayanto A.J
Komisaris Independen	:	Prof. M. Dr. Daud Silalahi

Direksi

Direktur Utama	:	Jimmy Budiarto
Direktur	:	Edi Permadi
		William Surnata
		Budikwanto Kuesar
Direktur Independen	:	Colin James Davies

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing adalah 2.376 dan 2.385 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakru Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US\$ 176.357 dan US\$ 179.373 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 69 dated November 16, 2015 of Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., public notary in North Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Christian Wijayanto A.J
Independent Commissioner	:	Prof. M. Dr. Daud Silalahi

Directors

President Director	:	Jimmy Budiarto
Directors	:	Edi Permadi

Independent Director	:	Colin James Davies
----------------------	---	--------------------

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

As of March 31, 2019 and 2018, the Group has 2,376 and 2,385 employees, respectively (unaudited).

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US\$ 176,357 and US\$ 179,373 for the three months period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended March 31, 2019 were completed and authorized for issuance on April 29, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, respectively.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah (Rp/IDR)	0.000070	0.000069	Rupiah (Rp/IDR)
Dolar Australia (AUD)	0.708950	0.705151	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0.245039	0.241226	Malaysian Ringgit (RM/MYR)
Dolar Singapura (SGD)	0.737654	0.732199	Singapore Dollar (SGD)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

	2019	2018	
Akun-akun laporan			Statement of financial
posisi keuangan	0.2457	0.2412	position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan			Statement of profit or loss and other
penghasilan komprehensif lain	0.2451	0.2476	comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Group Companies

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

- a. assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;
- b. income and expenses are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of JPRG is MYR. Its financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities more than three (3) months from the date of placement.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi aset derivatif (termasuk dalam akun aset tidak lancar lain-lain) yang dimiliki

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has financial instruments under financial assets through FVPL, loans and receivables, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to the held-to-maturity (HTM) investments and available-for-sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's derivative assets (included in other non-current assets) are included in this category.

oleh Grup.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan yang disajikan sebagai aset lancar lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, setoran jaminan dan jaminan reklamasi yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's cash and cash equivalents, time deposits, trade account receivable, other accounts receivable, security deposits included in other current assets, restricted cash in banks, security deposits and reclamation guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

1. Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi liabilitas derivatif (hanya untuk perjanjian swap atas mata uang silang) yang dimiliki oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's derivative liabilities (only for cross currency swap agreement) are included in this category.

2. Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, medium term notes and loan from a related party are classified in this category.

***Instrumen Keuangan Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai***

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi.

***Derivative Financial Instruments and
Hedging Activities***

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut secara individual, atau kolektif, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing

<p>pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.</p> <p>i. Persediaan</p> <p>Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, barang dalam proses dan bijih di <i>stockpile</i> dinyatakan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.</p> <p>Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.</p> <p>j. Biaya Dibayar Dimuka</p> <p>Pembayaran dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p> <p>k. Aset Tetap</p> <p><i>Pemilikan Langsung</i></p> <p>Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.</p> <p>Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.</p> <p>Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.</p>	<p>categorization at the end of each reporting period.</p> <p>i. Inventories</p> <p>Minerals and mineral products inventories which consist of finished goods, work in process and ore in stockpile are stated at net realizable values. Spareparts and supplies are valued at the lower cost or net realizable value.</p> <p>Net realizable value is the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.</p> <p>j. Prepayments</p> <p>Prepayments are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.</p> <p>k. Property, Plant and Equipment</p> <p><i>Direct Acquisition</i></p> <p>Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.</p> <p>The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.</p> <p>Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures</p>
--	--

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan kantor	2 - 5
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20

Aset tetap berupa jalan dan saluran disusutkan berdasarkan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat

are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipment
Plant, machinery and equipment

The depreciation for road and earthworks is computed using unit-of production method based on estimated reserve.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are

konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Biaya Tanggungan

I. Deferred Costs

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Assets

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of

penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi yang diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan dalam "Properti pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Setelah pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap

impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap

capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs

produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan

associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

m. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan dilakukan penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets, except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Environmental Expenditures for Mine Closure

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as

sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan atas penjualan persediaan pertambangan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from sale of mining inventories is recognized when the goods are delivered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo

r. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined-Benefit Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program Pensiun Iuran Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak tertentu merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined-Contribution Pension Plan

Long-term employee benefits liability of certain subsidiaries represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun yang bersangkutan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi,

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates,

pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari

judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Exploration and Evaluation Assets

The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 11.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, sebagai berikut:

policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.

The carrying values of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 11.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment loss is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment loss recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018 follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	10,068,455	14,739,508	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	684,499	673,296	Time deposits
Piutang usaha	1,244,198	-	Trade account receivable
Piutang lain-lain	638,238	725,480	Other accounts receivable
Pembayaran dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya - setoran jaminan	677,163	660,101	Prepayments, advances and other current assets - security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	121,918	500,212	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>13,434,471</u>	<u>17,298,597</u>	Total

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into lease agreements for commercial spaces. The Group has determined these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial heavy equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial instruments are set out in Note 24.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan penyusutan untuk jalan dan saluran dan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban penyusutan dan amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat jalan dan saluran dan properti pertambangan yang disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 12.

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian

changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are disclosed in Note 10.

c. Units-of-Production Depreciation and Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the depreciation of road and earthworks and amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

The carrying value of road and earthworks depreciated and mining properties amortized using units-of-production method are set out in Notes 10 and 12, respectively.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun

financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 10, 11 and 12, respectively.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<p>demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.</p> <p>Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 34.</p> <p>g. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang</p> <p>Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.</p> <p>Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada Catatan 23.</p> <p>h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih</p> <p>Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.</p>	<p>experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.</p> <p>The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 34.</p> <p>g. Reclamation and Mine Closure Reserve</p> <p>The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.</p> <p>The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 23.</p> <p>h. Ore Reserves and Resources Estimates</p> <p>Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and amortization charges.</p>
---	---

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar US\$ 4.776.397 dan US\$ 4.266.466 (Catatan 35).

i. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, gross deferred tax assets amounted to US\$ 4,776,397 and US\$ 4,266,466, respectively (Note 35).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2019	2018
Kas		
Dolar Amerika Serikat	559	1,059
Rupiah (Catatan 39)	45,157	47,755
Ringggit Malaysia (Catatan 39)	3,125	3,080
Jumlah - Kas	48,841	51,894
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A., Indonesia	1,756,518	5,050,986
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,062,769	31,541
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	575,451	700,722
PT Bank Permata Tbk	377,371	191,606
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	324,099	113,249
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	180,194	5,077
CIMB Bank Bhd	101,053	1,641,043
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62,149	62,094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31,117	116,773
PT Bank ICBC Indonesia	6,796	6,841
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5,439	5,482
Indonesia Eximbank	3,803	10,233
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,399	1,402
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,107	1,640
ICBC Bank Bhd	107	112
OCBC Bank Singapore	68	68
Jumlah	4,490,440	7,938,869
Rupiah (Catatan 39)		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350,435	1,075,405
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	190,336	221,242
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	53,733	88,373
PT Bank Central Asia Tbk	50,572	440,939
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18,622	7,647
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	17,239	10,533
PT Bank Permata Tbk	16,712	46,928
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,737	196,306
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	11,454	243,901
Citibank N.A., Indonesia	10,725	58,900
Indonesia Eximbank	3,111	3,050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,768	2,718
PT Bank ICBC Indonesia	937	953
PT Bank OCBC NISP Tbk	556	574
Jumlah	741,937	2,397,469
Ringggit Malaysia (Catatan 39)		
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	250,106	154,736
Maybank Berhad	34,437	20,358
CIMB Bank Bhd.	11,801	12,571
Jumlah	296,344	187,665
Jumlah - Bank	5,528,721	10,524,003
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	4,470,295	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,588	20,251
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	4,143,360
Jumlah - Deposito berjangka	4,490,883	4,163,611
Jumlah	10,068,445	14,739,508
Suku bunga per tahun deposito berjangka: Rupiah	7% - 8,5%	8% - 8,5%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
U.S. Dollar
Rupiah (Note 39)
Malaysian Ringgit (Note 39)
Total - Cash on hand
Cash in banks
U.S. Dollar
Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
CIMB Bank Bhd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
ICBC Bank Bhd
OCBC Bank Singapore
Subtotal
Rupiah (Note 39)
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
Citibank N.A., Indonesia
Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Subtotal
Malaysian Ringgit (Note 39)
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad
CIMB Bank Bhd.
Subtotal
Total - Cash in banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total - Time deposits
Total
Interest rates per annum on time deposits: Rupiah

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Deposito Berjangka

	<u>2019</u>
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	<u>684,499</u>

Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dikenakan bunga masing-masing berkisar 7% - 8,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, deposito tersebut dijaminan sehubungan dengan perjanjian swap atas uang mata silang antara JRN dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 33).

6. Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Maret 2019, akun ini merupakan piutang dari Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan emas.

Piutang ini jatuh tempo 1 - 30 hari dan tidak mengalami penurunan nilai.

7. Persediaan

	<u>2019</u>
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:	
Barang jadi	9,440,690
Barang dalam proses	7,217,578
Bijih di <i>stockpile</i>	25,950,184
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	<u>17,478,281</u>
Jumlah - bersih	<u>60,086,733</u>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk suku cadang dan bahan pembantu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

5. Time Deposits

	<u>2018</u>
Restricted time deposits at net realizable value:	<u>673,296</u>

Restricted Time Deposits

Restricted time deposits as of March 31, 2019 and December 31, 2018 bear interest rates ranging from 7% - 8,5% irrespectively per annum and mature within one year.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, these deposits are pledged in connection with cross currency swap agreement between JRN and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 33).

6. Trade Account Receivable

As of March 31, 2019, this represents receivable from Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd., a third party, in relation to sale of gold.

This receivable is 1 - 30 days past due but not impaired.

7. Inventories

	<u>2018</u>
Mineral and mineral products - at net realizable value:	
Finished goods	16,873,331
Work in process	7,824,080
Ore in stockpile	22,201,880
Spareparts and supplies - at cost	<u>17,662,157</u>
Net	<u>64,561,448</u>

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, no allowance for decline in value was provided for spareparts and supplies since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan suku cadang dan bahan pembantu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank sindikasi (Catatan 21).

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 10). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, sparepart and supplies are pledged as part of collaterals on the syndicated bank loan (Note 21).

8. Pajak Dibayar Dimuka dan Piutang Pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	23,673,876	21,082,278
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun Pajak 2017	-	4,733,314
Tahun Pajak 2018	3,633,792	663,958
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	<u>3,826,589</u>	<u>2,962,460</u>
Jumlah	<u>31,134,257</u>	<u>29,442,010</u>
Piutang pajak	<u>8,233</u>	<u>4,588,644</u>
Jumlah	<u><u>31,142,490</u></u>	<u><u>34,030,654</u></u>

8. Prepaid Taxes and Tax Receivable

Prepaid tax
Value Added Tax
Income taxes - Article 28A
Fiscal year 2017
Fiscal year 2018
Prepaid taxes of foreign subsidiaries
Subtotal
Tax receivable
Total

9. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	623,371	211,645
Sewa	281,129	185,715
Lain-lain	<u>723,328</u>	<u>602,478</u>
Jumlah	<u>1,627,828</u>	<u>999,838</u>
Uang muka		
Pembelian aset tetap	4,749,138	510,879
Kontraktor	1,331,157	141,049
Perjalanan dinas	840,297	884,655
Royalti	512,231	191,662
Pembelian persediaan	10,140	1,215,787
Lain-lain	<u>1,141,520</u>	<u>1,364,717</u>
Jumlah	<u>8,584,483</u>	<u>4,308,749</u>
Aset lancar lainnya		
Setoran jaminan	<u>677,163</u>	<u>660,101</u>
Jumlah	<u><u>10,889,474</u></u>	<u><u>5,968,688</u></u>

9. Prepayments, Advances and Other Current Assets

Prepayments
Insurance
Rental
Others
Subtotal
Advances
Purchase of property, plant and equipment
Contractors
Business travel
Royalty
Purchases of inventories
Others
Subtotal
Other current assets
Security deposits
Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the sale and write off of certain property, plant and equipment with details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghapusan aset tetap			Write off of prope
Harga perolehan	-	1,899,672	Cost
Akumulasi penyusutan	-	<u>(1,105,500)</u>	Accumulated
Kerugian atas penghapusan	-	<u>794,172</u>	Loss on write-
Kerugian atas penjualan dan penghapusan	<u>-</u>	<u>(794,172)</u>	Loss on sale and

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	35,934	9,726	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	6,429,103	5,669,034	Costs of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>273,203</u>	<u>499,548</u>	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	<u><u>6,738,240</u></u>	<u><u>6,178,308</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi pabrik Grup masing-masing sebesar US\$ 32.871.016 dan US\$ 26.711.043 atau sebesar 99% dan 92%, dari nilai kontrak. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to US\$ 32,871,016 and US\$ 26,711,043, respectively, or 99% and 92% of the contract value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in 2019 and that there will be no hindrance on the project completion.

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 21) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing masing sebesar US\$ 211.920.865 dan US\$ 214.087.647.

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group (Note 21) as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to US\$ 211,920,865 and US\$ 214,087,647, respectively.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 946.029.911, Rp 6.436.792.479 dan RM 479.578.437. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 125.846.897, Rp 39.893.224.969 dan RM 145.695.852.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 946.029.911, Rp 6.436.792.479 dan RM 479.578.437. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 122.047.897, Rp 39.893.224.969 dan RM 145.695.852.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

- As of March 31, 2019, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US\$ 946,029,911, Rp 6,436,792,479 and RM 479,578,437. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 125,846,897, Rp 39,893,224,969, and RM 145,695,852.
- As of December 31, 2018, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US\$ 946,029,911, Rp 6,436,792,479 and RM 479,578,437. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 122,047,897, Rp 39,893,224,969, and RM 145,695,852.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

	<u>2019</u>
Aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest:	
Pani	70,922,264
Doup	65,506,083
Bakan	23,436,645
Lanut (Extension)	5,279,307
Seruyung	5,691,566
Penjom	<u>2,608,124</u>
Jumlah	<u><u>173,443,989</u></u>

11. Exploration and Evaluation Assets

	<u>2018</u>
Exploration and evaluation assets per area of interest:	
Pani	68,567,752
Doup	60,895,517
Bakan	21,058,168
Lanut (Extension)	4,861,388
Seruyung	5,383,428
Penjom	<u>2,370,956</u>
Total	<u><u>163,137,209</u></u>

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi dari nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of exploration and evaluation assets per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Maret/ March 31, 2019	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Pani	68,567,752	2,354,512	-	-	70,922,264	Pani
Doup	60,895,517	4,610,565	-	-	65,506,082	Doup
Bakan	21,058,168	2,378,477	-	-	23,436,645	Bakan
Lanut (Extension)	4,861,388	417,919	-	-	5,279,307	Lanut (Extension)
Seruyung	5,383,428	308,137	-	-	5,691,565	Seruyung
Penjom	2,370,956	237,170	-	-	2,608,126	Penjom
Jumlah	163,137,209	10,306,780	-	-	173,443,989	Total

Area	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember/ December 31, 2018	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Pani	52.607.955	15.959.797	-	-	68.567.752	Pani
Doup	48.134.121	12.761.396	-	-	60.895.517	Doup
Bakan	18.782.573	6.666.464	-	(4.390.869)	21.058.168	Bakan
Lanut (Extension)	4.861.388	-	-	-	4.861.388	Lanut (Extension)
Seruyung	3.196.853	2.186.575	-	-	5.383.428	Seruyung
Penjom	2.235.272	1.311.632	-	(1.175.948)	2.370.956	Penjom
Jumlah	129.818.162	38.885.864	-	(5.566.817)	163.137.209	Total

Reklasifikasi pada tahun 2018 sebesar US\$ 5.566.817 merupakan jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi aset yang dipindahkan ke properti pertambangan setelah cadangan terbukti telah ditentukan di *area of interest* Bakan dan Penjom (Catatan 12).

Reclassifications in 2018 totaling to US\$ 5,566,817, represent the total cost of exploration and evaluation assets transferred to mining properties as proven reserves has been determined in Bakan and Penjom area (Note 12).

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that there is no impairment in value of the exploration and evaluation assets.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Properti Pertambangan

12. Mining Properties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Properti pertambangan pada <i>area of interest:</i>			Mining properties per area of interest:
Lanut dan Bakan	266,234,083	264,066,318	Lanut and Bakan
Penjom	236,576,628	236,501,875	Penjom
Seruyung	<u>40,611,134</u>	<u>40,344,831</u>	Seruyung
Jumlah	543,421,845	540,913,024	Total
Dikurangi: akumulasi amortisasi	<u>(250,916,738)</u>	<u>(243,970,575)</u>	Less: accumulated amortization
Nilai tercatat	<u><u>292,505,107</u></u>	<u><u>296,942,449</u></u>	Carrying amount

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>			31 Maret/ March 31, 2019	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Tambang berproduksi					Producing mines	
Penjom	126,543,181	74,753	(1,251,692)	125,366,242	Penjom	
Lanut dan Bakan	123,304,996	-	(3,370,572)	119,934,424	Lanut and Bakan	
Seruyung	6,646,550	-	(390,094)	6,256,456	Seruyung	
	<u>256,494,727</u>	<u>74,753</u>	<u>(5,012,358)</u>	<u>251,557,122</u>		
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah					Stripping activity assets	
Penjom	20,830,677	-	(484,189)	20,346,488	Penjom	
Bakan	8,927,624	2,167,765	(549,247)	10,546,142	Bakan	
Seruyung	10,689,421	266,303	(900,369)	10,055,355	Seruyung	
	<u>40,447,722</u>	<u>2,434,068</u>	<u>(1,933,805)</u>	<u>40,947,985</u>		
Jumlah	<u><u>296,942,449</u></u>	<u><u>2,508,821</u></u>	<u><u>(6,946,163)</u></u>	<u><u>292,505,107</u></u>	Total	

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Area	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember/ December 31, 2018	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	129.684.680	-	(4.317.447)	1.175.948	126.543.181	Penjom
Lanut dan Bakan	130.810.958	-	(11.896.831)	4.390.869	123.304.996	Lanut and Bakan
Seruyung	9.037.373	-	(2.390.823)	-	6.646.550	Seruyung
	<u>269.533.011</u>	<u>-</u>	<u>(18.605.101)</u>	<u>5.566.817</u>	<u>256.494.727</u>	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	21.994.851	-	(1.164.174)	-	20.830.677	Penjom
Bakan	8.005.782	2.385.033	(1.463.191)	-	8.927.624	Bakan
Seruyung	9.614.470	4.061.970	(2.987.019)	-	10.689.421	Seruyung
	<u>39.615.103</u>	<u>6.447.003</u>	<u>(5.614.384)</u>	<u>-</u>	<u>40.447.722</u>	
Jumlah	<u>309.148.114</u>	<u>6.447.003</u>	<u>(24.219.485)</u>	<u>5.566.817</u>	<u>296.942.449</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Deductions during 2019 and 2018 were charged to the following accounts:

	2019	2018	
Amortisasi dibebankan ke:			Amortization charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	3,633,005	2,836,183	Costs of sales (Note 29)
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 31)	<u>3,313,158</u>	<u>1,809,484</u>	Amortization and write-off (Note 31)
Jumlah	<u>6,946,163</u>	<u>4,645,667</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

Management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

13. Goodwill

13. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh JRN atas akuisisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This represents goodwill which resulted from JRN's acquisition of the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak	31 Maret 2019	31 Desember 2018	Name of Subsidiaries
PT Gorontalo Sejahtera Mining	19,761,019	19,761,019	PT Gorontalo Sejahtera Mining
PT Arafura Surya Alam	10,048,411	10,048,411	PT Arafura Surya Alam
PT Sago Prima Pratama	<u>1,688,595</u>	<u>1,688,595</u>	PT Sago Prima Pratama
Jumlah	<u>31,498,025</u>	<u>31,498,025</u>	Total

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Impairment Test for Goodwill

Goodwill dialokasikan terhadap UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (pengujian tahunan).

Goodwill was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of March 31, 2019 and December 31, 2018 (annual testing).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan emas dan perak. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 7,6% untuk tahun 2018 dan 2017. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* melebihi nilai tercatatnya.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of gold and silver. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rate of 7.6% in 2018 , were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount. There was no impairment loss recognized at March 31, 2019 and December 31, 2018, since the recoverable amount of the goodwill is in excess of the carrying value.

14. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

	2019
Taksiran tagihan pajak	1,392,719
Piranti lunak - bersih	292,405
Setoran jaminan	89,151
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	32,767
Aset derivatif (Catatan 33)	59,977
Lain-lain	717,849
Jumlah	<u>2,584,868</u>

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, merupakan rekening *escrow* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi yang di peroleh JRN, JRBM, dan SPP (Catatan 21).

14. Other Noncurrent Assets

	2018	
	1,392,719	Estimated claims for tax refund
	340,658	Software - net
	255,209	Security deposits
	245,003	Restricted cash in banks
	59,977	Derivative assets (Note 33)
	-	Others
Total	<u>2,293,566</u>	

Restricted cash in banks represents U.S. Dollar escrow accounts in relation to the syndicated loan facilities obtained by JRN, JRBM, and SPP (Note 21).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek

15. Short-Term Bank Loans

	2019	2018	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Citibank N.A., Indonesia	21,775,248	21,321,870	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	18,626,531	17,740,132	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,447,196	12,801,018	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	7,937,716	8,719,324	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,000,000	5,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>66,786,691</u>	<u>65,582,344</u>	Total

Citibank N.A., Indonesia (Citibank)

Pada tanggal 11 Februari 2016, JRN dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman *Export Credit Financing* dari Citibank, dengan jumlah fasilitas pinjaman secara gabungan maksimal sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 12 Desember 2017, JRBM bisa juga secara bersama-sama JRN dan SPP menggunakan fasilitas ini dan juga fasilitas pinjaman secara gabungan maksimal menjadi sebesar US\$ 20.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir dengan Citibank tanggal 5 Februari 2018, fasilitas pinjaman secara gabungan meningkat menjadi maksimal sebesar US\$ 23.000.000 dan dengan jangka waktu satu (1) tahun dan secara otomatis diperpanjang selama 1 tahun berikutnya, hingga Citibank memberikan pemberitahuan penghakhiran fasilitas.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)

Pada tanggal 1 Februari 2018, JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari SMBC dengan fasilitas *Commercial Letter of Credit, Loan on Note 1, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* dengan nilai maksimum sebesar US\$ 20.000.000 dan jangka waktu *Commercial Letter of Credit, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* adalah sampai dengan 31 Januari 2019. *Loan on Note 1* digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trade Finance* sebesar US\$ 20.000.000, yang diterima oleh JRN, SPP dan JRBM dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Januari 2019, JRN, SPP, JRBM dan SMBC menandatangani perubahan pertama atas perjanjian fasilitas, dimana jangka waktu fasilitas

Citibank N.A., Indonesia (Citibank)

On February 11, 2016, JRN and SPP obtained Export Credit Financing loan facility from Citibank, with total maximum amount of credit facilities of US\$ 5,000,000 and with term of one (1) year.

Based on the agreement dated December 12, 2017, JRBM could also use jointly with JRN and SPP and also the total maximum amount of combined credit facilities became US\$ 20,000,000.

Based on the latest amendment of facility agreement with Citibank dated February 5, 2018, total maximum amount of combined credit facilities increased to US\$ 23,000,000 and with a term of one (1) year and automatically extended for another year, until Citibank gives notification of termination of the facility.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)

On February 1, 2018, JRN, JRBM and SPP obtained a Demand Loan facility from SMBC with facilities including *Commercial Letter of Credit, Loan on Note 1, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* with maximum credit amount of US\$ 20,000,000 and term of facilities of *Commercial Letter of Credit, Loan on Note Trust Receipt and Acceptance* ends on January 31, 2019. *Loan on Note 1* was utilized to settle the *Trade Finance* facility amounting to US\$ 20,000,000 received by JRN, SPP, and JRBM from PT Bank Permata Tbk. On January 31, 2019, JRN, SPP, JRBM and SMBC signed the first amendment whereby the period of the facility is being extended until January 31, 2020.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 14 Oktober 2014, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon berupa Fasilitas *Omnibus Trade Finance 1* dan Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan masing-masing maksimum fasilitas sejumlah US\$ 2.000.000. Pinjaman ini masing-masing berjangka waktu dua belas (12) bulan (Catatan 21).

Berdasarkan Perubahan terhadap perjanjian kredit No. 253 tanggal 5 Oktober 2015, terdapat perubahan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengubah penyebutan Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* menjadi *Omnibus Trade Finance 2*;
- b. Mengubah fasilitas *Omnibus Trade Finance 2* (sebelumnya Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit*) menjadi jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.680.000; dan
- c. Jatuh tempo Fasilitas *Omnibus Trade Finance 1* dan *Omnibus Trade Finance 2* masing-masing diperpanjang sampai dengan 14 Oktober 2016.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon berupa Fasilitas *Omnibus Trade, Revolving, Uncommitted* dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 10.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu tahun.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit No. 078/PPWK/EB/0319 tanggal 21 Februari 2019, jangka waktu fasilitas *Omnibus Trade, Revolving, Uncommitted* diperpanjang sampai dengan 22 Agustus 2019.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 6 November 2013, JRN, JRBM dan SPP memperoleh Fasilitas *Letter of Credit* dari Permata dengan maksimum fasilitas sejumlah US\$ 10.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 48 bulan.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 10 Juni 2015, JRN, JRBM, SPP dan Permata sepakat mengubah penyebutan Fasilitas *Letter of Credit* menjadi Fasilitas *Letter of Credit 1*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On October 14, 2014, JRBM and SPP obtained a loan facility from Danamon in the form of Omnibus Trade Finance 1 Facility and Sight/Usance Letter of Credit Facility each with maximum facility of US\$ 2,000,000. The term of the loan facility is twelve (12) months (Note 21).

Based on Deed of Changes in Agreement No. 253 dated October 5, 2015, the amendments on the loan agreement follows:

- a. The name of Sight/Usance Letter of Credit Facility was changed into Omnibus Trade Finance 2;
- b. The maximum loan facility of Omnibus Trade Finance 2 (previously Sight/Usance Letter of Credit Facility) was amended to become US\$ 1,680,000; and
- c. The term of Omnibus Trade Finance 1 and Omnibus Trade Finance 2 loan facilities has been extended until October 14, 2016.

On August 22, 2016, JRN, JRBM and SPP obtained a loan facility from Danamon in the form of Omnibus Trade, Revolving, Uncommitted Facility with maximum facility of US\$ 10,000,000. The term of the loan facility is one year.

Based on Amended Agreement No. 078/PPWK/EB/0319 dated February 21, 2019, the term of the Omnibus Trade, Revolving, Uncommitted facility was further extended until August 22, 2019.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On November 6, 2013, JRN, JRBM and SPP obtained Letter of Credit Facility from Permata with maximum amount of US\$ 10,000,000. The term of loan facilities is 48 months.

Based on amendment agreement dated June 10, 2015, JRN, JRBM, SPP and Permata agreed to change the name of Letter of Credit Facility into Letter of Credit Facility 1 and to

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

dan memberikan Fasilitas *Letter of Credit* 2, sebesar US\$ 20.000.000. Sehingga jumlah maksimum fasilitas pinjaman setelah perubahan perjanjian sebesar US\$ 30.000.000. Jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit* 1 diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2017 dan jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit* 2 sampai dengan 6 November 2015.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Januari 2016, jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit* 2 diperpanjang sampai dengan 30 April 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Februari 2016, atas fasilitas *Letter of Credit* yang diperoleh JRN, JRBM dan SPP dari Permata (Catatan 21), para pihak sepakat mengubah penyebutan Fasilitas *Letter of Credit* 1 dan 2 menjadi Fasilitas *Letter of Credit* dan GSM dan ASA bisa juga secara bersama-sama JRN, JRBM dan SPP menggunakan Fasilitas *Letter of Credit*. Jatuh tempo Fasilitas *Letter of Credit* menjadi sampai dengan 17 Februari 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan No: KK/17/1571/AMD/CGVC tanggal 7 September 2017, jangka waktu Fasilitas *Letter of Credit* diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2017.

Berdasarkan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas No. 0068/SK/CG8/WB/05/2018 tanggal 31 Mei 2018, jangka waktu fasilitas *Letter of Credit* diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 86 tanggal 30 Agustus 2018, jangka waktu fasilitas *Letter of Credit* diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Februari 2019 dan diperpanjang secara otomatis selama 3 (tiga) bulan setelah jangka waktu perjanjian berakhir.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 25 Januari 2017, JRN memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari OCBC dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan jangka waktu satu (1) tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 23 Januari 2019, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 24 Januari 2020.

provide Letter of Credit Facility 2 amounting to US\$ 20,000,000. The outstanding maximum loan facilities after the amendment agreement amounted to US\$ 30,000,000. The Letter of Credit Facility 1 has been extended until December 30, 2017 and the term of Letter of Credit Facility 2 is until November 6, 2015.

Based on the amendment agreement dated January 29, 2016, the Letter of Credit Facility 2 has been extended up to April 30, 2016.

Based on the amendment agreement dated February 17, 2016, on Letter of Credit Facility obtained by JRN, JRBM and SPP from Permata (Note 21), all parties agreed to change the name of Letter of Credit Facility 1 and 2 into Letter of Credit Facility and GSM and ASA could also use jointly with JRN, JRBM and SPP the Letter of Credit Facility. The Letter of Credit Facility is until February 17, 2017.

Based on amendment banking facility No: KK/17/1571/AMD/CGVC dated September 7, 2017, term of Letter of Credit Facility was extended until December 31, 2017.

Based on Confirmation Letter No. 0068/SK/CG8/WB/05/2018 dated May 31, 2018, the Letter of Credit Facility was extended until December 31, 2018. Further, based on the latest amended Banking Facility Agreement No. 86 dated August 30, 2018, Letter of Credit Facility was extended until February 17, 2019 and automatically extended for 3 (three) months after the expiry date of the agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On January 25, 2017, JRN obtained a Demand Loan facility from OCBC with maximum credit facility of US\$ 5,000,000 with term of one (1) year.

Based on amendment agreement dated January 23, 2019, the term of the loan facility has been extended until January 24, 2020.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga atas seluruh pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 580.864 dan US\$ 768.400 (Catatan 32).

Interest expense on all short-term bank loans charged to profit or loss in 2019 and 2018 amounted to US\$ 580,864 and US\$ 768,400, respectively (Note 32).

16. Utang Usaha

16. Trade Accounts Payable

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Intraco Penta Prima Servis	1.130.285	1.722.141	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Semarak Adhi Karya	1.062.669	734.557	PT Semarak Adhi Karya
PT Prasmanindo Boga Utama	1.001.379	366.164	PT Prasmanindo Boga Utama
Sime Darby Industrial Sdn. Bhd.	963.466	825.656	Sime Darby Industrial Sdn. Bhd.
PT United Tractors Tbk	922.930	607.266	PT United Tractors Tbk
PT Pertamina (Persero)	909.934	1.950.638	PT Pertamina (Persero)
PT Trakindo Utama	852.963	742.344	PT Trakindo Utama
PT Kalibesar Raya Utama	673.982	-	PT Kalibesar Raya Utama
Tenaga Kimia Sdn Bhd	588.613	523.287	Tenaga Kimia Sdn Bhd
Seong Heng Engineering Works (M) Sdn Bhd	549.252	-	Seong Heng Engineering Works (M) Sdn Bhd
ITS Testing Services Sdn. Bhd.	545.297	357.637	ITS Testing Services Sdn. Bhd.
PT Dahana (Persero)	543.954	693.216	PT Dahana (Persero)
PT Kemindo Cao Resources	476.425	337.705	PT Kemindo Cao Resources
Henan Fote Heavy Machinery Co.	413.994	22.427	Henan Fote Heavy Machinery Co.
Burklynn Trading Pte. Ltd.	330.999	295.009	Burklynn Trading Pte. Ltd.
PT Linda Hanta Wijaya	289.293	154.633	PT Linda Hanta Wijaya
Dow Chemical Pacific Pte. Ltd.	117.600	339.500	Dow Chemical Pacific Pte. Ltd.
PT SGS Indonesia	40.613	-	PT SGS Indonesia
Unid Global Corporation	-	618.800	Unid Global Corporation
PT Maxidrill Indonesia	-	607.419	PT Maxidrill Indonesia
PT Pentawira Agraha Sakti	-	536.512	PT Pentawira Agraha Sakti
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	10.508.716	10.449.431	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	<u>21.922.364</u>	<u>21.884.342</u>	Total

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts payable follows:

	2019	2018	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	13.149.385	7.910.195	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	5.690.724	6.572.764	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan	3.082.255	7.401.383	More than 3 months
Jumlah	<u>21.922.364</u>	<u>21.884.342</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable by currencies follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	3.708.046	2.184.043	U.S. Dollar
Mata uang asing (Catatan 39)			Foreign currencies (Note 39)
Rupiah	11.424.883	15.241.759	Rupiah
Ringgit Malaysia	6.669.739	4.308.696	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	118.496	149.844	Australian Dollar
Euro	1.200	-	Euro
Jumlah	<u>21.922.364</u>	<u>21.884.342</u>	Total

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	6,421	12,506	Article 4 (2)
Pasal 15	-	1,833	Article 15
Pasal 21	664,761	1,011,031	Article 21
Pasal 23	251,002	826,108	Article 23
Pasal 26	-	7,819	Article 26
Pasal 29	8,060,770	4,833,661	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3,179,453</u>	<u>3,270,684</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>12,162,407</u>	<u>9,963,642</u>	Total

Kecuali entitas anak di luar negeri, besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Except for foreign subsidiaries, the tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Beban Akruak

18. Accrued Expenses

	2019	2018	
Bunga	15,291,394	13,338,033	Interests
Jasa profesional	506,007	1,924,928	Professional fees
Sewa	74,882	837,612	Rent
Gaji dan tunjangan karyawan	589,830	529,983	Salaries and wages
Lain-lain	<u>3,505,403</u>	<u>2,723,068</u>	Others
Jumlah	<u>19,967,516</u>	<u>19,353,624</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

	2019	2018	
PT Bank Central Asia Finance	162,937	181,517	PT Bank Central Asia Finance
Jumlah	<u>162,937</u>	<u>181,517</u>	Total

19. Loans From Non-Bank Financial Institutions

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tahun 2015, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 395.760.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 9,28% per tahun.

Pada tanggal 19 Juli 2016, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 799.499.000. Jangka waktu pinjaman enam puluh (60) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 10,28% per tahun sampai dengan 19 Juli 2019 dan 12,28% per tahun setelah 19 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Juli 2017, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 684.670.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,19% per tahun.

Pada tahun 2018, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 522.841.100. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,96% dan 8,44% per tahun.

Pada tahun 2018, GSM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 457.171.900. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 6,99% dan 8,44% per tahun.

Pada tahun 2018, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 474.880.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif masing-masing sebesar 7,21% dan 7,67% per tahun.

Pada tanggal 21 Agustus 2018, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 237.728.200. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,44% per tahun.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

In 2015, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 395,760,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 9.28% per annum.

On July 19, 2016, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 799,499,000. The term of this facility is sixty (60) months and bears an effective interest at 10.28% per annum until July 19, 2019 and 12.28% per annum after July 19, 2019.

On July 31, 2017, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 684,670,000. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 7.19% per annum.

In 2018, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 522,841,100. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 7.96% and 8.44% per annum.

In 2018, GSM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 457,171,900. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 6.99% and 8.44% per annum.

In 2018, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 474,880,000. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 7.21% and 7.67% per annum, respectively.

On August 21, 2018, ASA obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 237,728,200. The term of this facility is thirty six (36) months and bears an effective interest at 8.44% per annum.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tahun 2016, JRBM dan SPP memperoleh Fasilitas Pembiayaan Konsumen untuk suku cadang alat berat dari Komatsu dengan maksimum fasilitas keseluruhan sebesar US\$ 187.239. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga sebesar 4,25% (*floating rate*) per tahun.

Pada tahun 2017, JRBM memperoleh Fasilitas Pembayaran Konsumen untuk suku cadang alat berat sebesar US\$ 51.241. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan dengan suku bunga sebesar 4,25% (*floating rate*) per tahun.

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2019	59,473	77,374	2019
2020	75,484	74,411	2020
2021	27,980	29,732	2021
Jumlah	162,937	181,517	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(67,903)	(77,374)	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	95,034	104,143	Long-term portion

Utang lembaga keuangan bukan bank ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 1.497 dan US\$ 3.323 (Catatan 32).

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

In 2016, JRBM and SPP obtained Consumer Finance Facilities for heavy equipment spareparts from Komatsu with maximum facilities totaling to US\$ 187,239. The term of loan facilities is 12 months. These loans bear interest at 4.25% (*floating rate*) per annum.

In 2017, JRBM obtained Consumer Payment Facilities for heavy equipment spareparts amounting to US\$ 51,241. The term of loan facilities is 12 months. These loans bear interest at 4.25% (*floating rate*) per annum.

The repayment schedule of loans from non-bank financial institutions follows:

Loans from non-bank financial institution are secured by the assets financed.

Interest expense charged to operations in 2019 and 2018 amounted to US\$ 1,497 and US\$ 3,323, respectively (Note 32).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Rincian atas akun ini adalah:

Lembaga Pembiayaan/ <i>Lessor</i>	Lessee/ <i>Lessee</i>	Aset Sewa/ <i>Leased Asset</i>	Nilai Sewa/ <i>Lease Amount</i>	Jangka Waktu/ <i>Lease Period</i> Tahun/Years	Tingkat Suku Bunga Efektif/ <i>Effective Interest Rate</i> Per Tahun/Per Annum
2019					
PT SMFL Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 495.349	5	6,50%-6,75%
PT SMFL Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 594.595	5	6,50%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ <i>Vehicle, machinery and equipment</i>	US\$ 93.710	3	6,97%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ <i>Vehicle, machinery and equipment</i>	US\$ 277.298	4	6,60%
2018					
PT Hitachi Capital Finance	JRN	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1.096.396	4	5,90%
PT SMFL Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 957.634	5	6,75%-6,9%
PT Hitachi Capital Finance	JRBM	Alat berat, mesin dan peralatan/ <i>Heavy equipment, machinery and equipment</i>	US\$ 457.082	4	5,35%-5,90%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1.393.062	5	5,74%-5,82%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 100.700	4	5,15%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ <i>Vehicle, machinery and equipment</i>	US\$ 681.339	3	6,45%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ <i>Vehicle, machinery and equipment</i>	US\$ 95.523	3	6,50%
PT SMFL Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 295.435	5	6,90%
PT Hitachi Capital Finance	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 868.512	4	5,90%
PT ORIX Indonesia Finance	GSM	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	US\$ 97.067	3	6,45%
PT ORIX Indonesia Finance	ASA	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	US\$ 97.067	3	6,45%

20. Finance Lease Liabilities

The details of this account follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Lembaga Pembiayaan/ Lessor</u>	<u>Lessee/ Lessee</u>	<u>Aset Sewa/ Leased Asset</u>	<u>Nilai Sewa/ Lease Amount</u>	<u>Jangka Waktu/ Lease Period</u> Tahun/ Years	<u>Tingkat Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate</u> Per Tahun/Per Annum
<u>2017</u>					
PT BTMU-BRI Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.874.250	4	5,04% - 5,19%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 878.700	4	4,98%
PT ORIX Indonesia Finance	JRN	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 287.000	4	5,07%
PT Bumiputera - BOT Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 2.631.578	4	5% - 5,25%
PT Hexa Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.133.032	4	4,19% - 4,30%
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 496.050	4	5,32%
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 143.913	4	5,72%
<u>2016</u>					
PT BTMU-BRI Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 470.899	4	5,87%
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 2.293.570	4	5,21%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.889.000	4	5,49%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 455.758	4	6,20%
<u>2015</u>					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 3.418.620	4	4,54%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 62.830	3	6,02%
<u>2014</u>					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 594.210	4	4,54%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 615.178	4	4,57%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.079.100	4	6,02%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 97.275	4	6,02%

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran liabilitas sewa pembiayaan
adalah sebagai berikut:

The schedule of future minimum lease payments
follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	4,318,776	5,592,008	2019
2020	5,219,894	4,943,509	2020
2021	2,869,381	2,553,783	2021
2022	1,268,045	955,508	2022
2023	527,821	266,671	2023
2024	<u>50,132</u>	<u>-</u>	2024
Jumlah pembayaran liabilitas sewa pembiayaan minimum	14,254,049	14,311,479	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	<u>(988,938)</u>	<u>(1,239,595)</u>	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa pembiayaan minimum	13,265,111	13,071,884	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5,109,789)</u>	<u>(4,911,073)</u>	Less: current portion
Liabilitas sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>8,155,322</u>	<u>8,160,811</u>	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan
aset yang dibiayainya.

These finance lease liabilities are secured by the
assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2019
dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 225.692
dan US\$ 201.135 (Catatan 32).

Interest expense charged to operations in 2019
and 2018 amounted to US\$ 225,692 and
US\$ 201,135, respectively (Note 32).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

21. Pinjaman Bank Jangka Panjang

21. Long-Term Bank Loans

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Pinjaman sindikasi - Fasilitas Kedua	88,807,290	100,390,450	Syndicated loans - 2nd Facility
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,817,511	4,301,614	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>33,182</u>	<u>82,954</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	92,657,983	104,775,018	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,077,219)</u>	<u>(1,232,864)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>91,580,764</u>	<u>103,542,154</u>	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Pinjaman sindikasi - Fasilitas Kedua	46,332,745	46,332,648	Syndicated loans - 2nd Facility
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,290,507	2,244,321	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33,182	82,954	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	<u>-</u>	<u>-</u>	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	48,656,434	48,659,923	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(856,949)</u>	<u>(913,392)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>47,799,485</u>	<u>47,746,531</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>43,781,279</u>	<u>55,795,623</u>	Long-term portion

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank
jangka panjang adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of long-term bank loans
follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	36,493,922	48,659,923	2019
2020	48,441,102	48,392,137	2020
2021	<u>7,722,959</u>	<u>7,722,958</u>	2021
Jumlah	<u>92,657,983</u>	<u>104,775,018</u>	Total

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loans

Fasilitas Pertama

1st Facility

Pada tanggal 14 November 2013, JRN, JRBM dan SPP, sebagai peminjam dalam negeri dan JBV, JRGL, dan SRS, sebagai peminjam luar negeri memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Indonesia Eximbank (Exim), PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) dan Qatar National Bank S.A.Q (SAQ) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 275.000.000. Jangka waktu pinjaman sindikasi tersebut sampai

On November 14, 2013, JRN, JRBM and SPP, as onshore borrowers, and JBV, JRGL and SRS, as offshore borrowers, obtained a syndicated loan facility from Indonesia Eximbank (Exim), PT Bank Permata Tbk (Permata), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB), and Qatar National Bank S.A.Q (SAQ) with a total credit facilities of US\$ 275,000,000. The term of syndicated loan is until December 30, 2017.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

dengan 30 Desember 2017.

Pada tanggal 19 Februari 2016, Grup telah melunasi seluruh saldo pinjaman sindikasi fasilitas pertama dengan menggunakan dana yang diperoleh dari pinjaman fasilitas sindikasi kedua.

Fasilitas Kedua

Pada tanggal 17 Februari 2016, JRN, SPP, JRBM, GSM dan ASA sebagai peminjam dalam negeri, JBV, JRGL dan SRS sebagai peminjam luar negeri, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Exim, Permata dan ICBC dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 208.500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman sindikasi tersebut adalah enam puluh (60) bulan sejak pencairan pinjaman sindikasi. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah fasilitas pinjaman yang telah dicairkan oleh Grup sebesar US\$ 208.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US\$ 123.500.000, Fasilitas B sebesar US\$ 40.000.000, Fasilitas C sebesar US\$ 30.000.000 dan Fasilitas D sebesar US\$ 15.000.000. JRN, JRBM dan SPP harus menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal, biaya dibayar dimuka dan biaya komitmen), biaya pajak yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut dan pelunasan fasilitas yang ada, dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja dan pembangunan infrastruktur Proyek Bakan, Seruyung, Lanut Utara dan Pani. Fasilitas B akan digunakan oleh JRGL untuk pembangunan infrastruktur Proyek Penjom. Fasilitas C akan digunakan peminjam dalam negeri untuk pembangunan JRBM, SPP dan GSM. Fasilitas D digunakan sebagai modal kerja dan pembangunan oleh peminjam dalam negeri.

Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* dan *Margin*. Margin adalah sebesar 5,75%, untuk pemberi pinjaman dalam negeri dan 5,50% untuk pemberi pinjaman luar negeri.

On February 19, 2016, the Group has fully paid the outstanding loan from 1st syndicated facility through the proceeds from 2nd syndicated loan facility.

2nd Facility

On February 17, 2016, JRN, SPP, JRBM, GSM and ASA as onshore borrowers, JBV, JRGL and SRS as offshore borrowers obtained a syndicated loan facility from Exim, Permata, ICBC with total credit facilities of US\$ 208,500,000. The term of this syndicated loan facility is sixty (60) months as of the utilization date of the syndicated loan. As of December 31, 2018, total loan drawdowns by the Group amounted to US\$ 208,500,000.

The loan facility consists of Facility A amounting to US\$ 123,500,000, Facility B amounting to US\$ 40,000,000, Facility C amounting to US\$ 30,000,000 and Facility D amounting to US\$ 15,000,000. JRN, JRBM and SPP shall apply all amounts borrowed under facilities Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees, prepayment fees, and commitment fees), taxes incurred by the borrowers in connection with the facilities and the repayment of the existing facilities and any amount remaining to be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure and/or the development of the infrastructure in Bakan, Seruyung, North Lanut and Pani Project. Facility B shall be utilized by JRGL for financing and/ or refinancing capital expenditure and/or the development of the infrastructure in respect of Penjom Project. Facility C shall be used for capital expenditure purposes in JRBM, SPP and GSM of onshore borrowers. Facility D shall be used for working capital and capital expenditure purposes of onshore borrowers.

The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and Margin. Margin is 5.75% in respect of Onshore Lender and 5.50% in respect of Offshore Lender.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset bergerak, piutang, persediaan, bangunan, penerimaan asuransi, 51% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dalam JRN, dan seluruh saham JRN yang ditempatkan pada entitas anak yang ikut serta dalam perjanjian pinjaman sindikasi.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi tersebut, JRN, JRBM dan SPP membuka rekening *escrow* di Permata yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 14).

JRN harus memastikan kondisi keuangan sebagai berikut:

a. Rasio keuangan:

- *Total Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 1,25:1.
- *Total Debt to EBITDA Ratio* ini tidak melebihi:
2018: 4,4:1
2019: 4,5:1
2020 dan seterusnya: 3:1
- *Adjusted EBITDA to Debt Service Ratio*, tidak kurang dari 1,2:1.

b. JRN harus memastikan produksi emas dari entitas anak lebih besar atau sama dengan 75% dari tingkat estimasi produksi yang dimuat di dalam anggaran.

c. Pada timbulnya:

- *Permitted Indebtedness* dan/atau *Permitted Capital Raising*, JRN harus memastikan *Total Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 1:1; atau
- *Financial Indebtedness*, JRN harus memastikan *Total Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 0,75:1.

d. JRN harus memenuhi *Reserve Tail Ratio* tidak kurang dari 1,2:1.

The security under the syndicated loan facility are fiducias of moveable assets, receivable, inventory, buildings, insurance proceeds, 51% of the Company's shares in JRN, and all of JRN's shares in subsidiaries that entered into syndicated loan facility agreement.

In connection with these syndicated loan facilities, JRN, JRBM and SPP opened an escrow account in Permata which is used for the proceeds and repayments of the loan. At reporting dates, the escrow account is presented as part of restricted cash in banks (Note 14).

JRN is required to maintain financial ratios and conditions follows:

a. Financial ratios:

- The ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 1.25:1.
- The ratio of Total Debt to EBITDA shall not exceed follows:
2018: 4.4:1
2019: 4.5:1
2020 and onward: 3:1
- The ratio of Adjusted EBITDA to Debt Service, shall not be less than 1.2:1.

b. JRN shall ensure that gold production levels of the Group are all at times greater than or equal to 75% of the projected and budgeted production levels set out in the budget.

c. On the incurrence of:

- any Permitted Indebtedness and/or Permitted Capital Raising, JRN shall ensure that the ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 1:1; or
- any Financial Indebtedness, JRN shall ensure that the ratio of Total Debt to Equity shall not exceed 0.75:1.

d. JRN shall procure that at all times the Reserve Tail Ratio shall not be less than 1.2:1.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Periode pengujian untuk persyaratan rasio-rasio keuangan di atas dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Testing period for the requirement of the financial ratios are every three (3) months.

Peminjam diharuskan untuk memenuhi pembatasan pinjaman tertentu selain pembatasan keuangan diantaranya, membatasi peminjam untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan aset, melakukan *demerger, merger or corporate reconstruction*, untuk membayar atau mengumumkan dividen, dan mengubah kegiatan usahanya tanpa persetujuan tertulis dari kreditur.

The borrowers are required to fulfill certain loan covenants other than the financial covenants which among others, restrict the borrowers to sell, lease, transfer or dispose their assets; conduct *demerger, merger or corporate reconstruction*; to pay or declare dividends; and to change the nature of their business without a written consent from the lenders.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 31 Oktober 2018, JRN, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari QNB untuk modal kerja, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 24 bulan termasuk 3 bulan *availability period*. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga yaitu sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") 1 (satu) bulan plus *Margin* (*indicative rate*: 10,5%) per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 10). Pada tanggal 31 Januari 2019, JRN dan QNB menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah ketentuan bunga, sehingga untuk periode tanggal 13 Januari 2019 sampai dengan 12 November 2019, bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,5% per tahun.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On October 31, 2018, JRN, a subsidiary, obtained loan facilities from QNB, for working capital with total maximum loan facilities of Rp 65,000,000,000. The term of loan facilities is 24 months including 3 months' *availability period*. These loans bear interest of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") 1 (one) month plus *Margin* (*indicative rate*: 10.5%) per annum and are secured with property, plant and equipment (Note 10). On January 31, 2019, JRN and QNB signed an addendum to loan facility whereby both parties agreed to change the interest rate, from January 13, 2019 to November 12, 2019 to 10,5% per annum.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 Mei 2013, JRBM dan SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Danamon untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat, dengan jumlah maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 10.000.000. Jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 3 bulan masa tenggang (*grace period*). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 10).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On May 22, 2013, JRBM and SPP, subsidiaries, obtained loan facilities from Danamon, for heavy equipment financing with total maximum loan facilities of US\$ 10,000,000. The term of loan facilities is 48 months as of each drawdown date including a 3 months' *grace period*. These loans bear interest at 6% per annum and are secured with property, plant and equipment (Note 10).

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 14 Oktober 2014, JRBM dan SPP memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Term Loan 2* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000. Jangka waktu pinjaman 48 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 3 bulan masa tenggang (*grace period*). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 10).

Based on Deed of Changes in Agreement No. 66 dated October 14, 2014, JRBM and SPP has obtained additional loan facilities *Term Loan Facility 2* with total maximum loan facilities of US\$ 3,000,000. The term of loan facilities is 48 months as of each drawdown date including a 3 months' *grace period*. These loans bear interest at 6% per annum and secured with property, plant and equipment (Note 10).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Desember 2015, JRBM dan SPP diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,25
- b. *Debt to EBITDA* maksimum 3,0
- c. *Adjusted EBITDA to Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2

Berdasarkan perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit tanggal 22 Agustus 2016, JRN, JRBM dan SPP memperoleh fasilitas *Term Loan I* dengan jangka waktu sampai dengan 22 Mei 2017, Fasilitas *Term Loan II* dengan jangka waktu sampai dengan 11 Mei 2019 dan Fasilitas *Omnibus Trade* dengan jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017. Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas *Term Loan* dari Danamon No. 099/HKM/CBD tanggal 13 Agustus 2018, fasilitas *Term Loan I* dinyatakan lunas pada tanggal 31 Mei 2017. Berdasarkan perjanjian perpanjangan terhadap perjanjian kredit No. 343.1/PPWK/CBD/VIII/2018 tanggal 23 Agustus 2018, jangka waktu untuk fasilitas *Omnibus Trade* diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian perpanjangan terhadap perjanjian kredit No. 119/PPWK/EB/1218 tanggal 21 Desember 2018, jangka waktu untuk fasilitas *Omnibus Trade* diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2019.

Pada tanggal 21 February 2019, JRN, JRBM, SPP, dan Danamon menandatangani Perjanjian Perpanjangan terhadap perjanjian kredit No. 077/PPWK/EB/0319 dimana jatuh tempo untuk fasilitas omnibus trade diperpanjang sampai dengan 22 Agustus 2019

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 21 Juni 2013, JRBM dan SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 48 bulan termasuk 3 bulan *availability period* dan 6 bulan masa tenggang (*grace period*). Suku bunga untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 6% per tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibiayai (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan

Based on the amendment agreement dated December 17, 2015, JRBM and SPP is required to maintain financial ratios as follows:

- a. Debt to Equity Ratio maximum 1.25
- b. Debt to EBITDA maximum 3.0
- c. Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2

Based on Amendment of Credit Facility Agreement dated August 22, 2016, JRN, JRBM and SPP had been granted with Term Loan I loan facility with term until May 22, 2017, Term Loan II loan facility with term until May 11, 2019 and Omnibus Trade Facility with term until May 31, 2017. Based on letter of closing Term Loan facility from Danamon No. 099/HKM/CBD dated August 13, 2018, Term Loan I loan has been settled on May 31, 2017. Based on extended agreement on credit facility No. 343.1/PPWK/CBD/VIII/2018 dated August 23, 2018, term for Omnibus Trade facility has been extended until October 22, 2018.

Based on extended agreement on credit facility No. 119/PPWK/EB/1218 dated December 21, 2018, term for Omnibus Trade facility has been extended until February 22, 2019.

On February 21, 2019 JRN, JRBM, SPP and Danamon signed on Credit Agreement No 077/PPWK/EB/2019 where the facility Omnibus Trade has been extended to August 22, 2019

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On June 21, 2013, JRBM and SPP, subsidiaries, have obtained loan facilities from Permata for heavy equipment financing with total maximum facilities of US\$ 10,000,000. The term of loans is 48 months including 3 months' availability period and 6 months grace period. These loans bear interest at 6% per annum and are secured with financed assets (Note 10). As of December 31, 2018 and 2017, outstanding loans from these facilities amounted to nil and US\$ 171,598, respectively.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

US\$ 171.598.

JRBM dan SPP telah menandatangani Akta Perubahan Pertama Pemberian Fasilitas Perbankan No. 8 dan 10 pada tanggal 2 Agustus 2013.

Mulai Juni 2014, JRBM dan SPP diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Total Debt to Equity Ratio* maksimum 4,0:1.
- *Total Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1:0.

Berdasarkan Akta Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 20 tanggal 10 Juni 2015, jangka waktu fasilitas *Term Loan I*, *Term Loan II* dan *Term Loan III* yang diterima oleh JRBM adalah sampai dengan 17 April 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Keempat Perjanjian Pembelian Fasilitas Perbankan No. 22 tanggal 10 Juni 2015, jangka waktu fasilitas *Term Loan I* yang diterima oleh SPP sampai dengan tanggal 21 Juni 2017, *Term Loan II* sampai dengan tanggal 2 Agustus 2017, *Term Loan III* sampai dengan tanggal 17 April 2018, dan *Term Loan IV* sampai dengan 20 Maret 2018.

Fasilitas Pinjaman dari Permata berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) pada tanggal 21 Juni 2013 antara Permata dan JRBM dan perubahan-perubahannya, dinyatakan telah lunas per tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat penutupan fasilitas dari Permata No. 027/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 8 Agustus 2018.

Fasilitas Pinjaman dari Permata berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) pada tanggal 21 Juni 2013 antara Permata dan SPP dan perubahan-perubahannya, dinyatakan telah lunas per tanggal 17 April 2018 berdasarkan surat penutupan fasilitas dari Permata No. 028/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 8 Agustus 2018.

Beban bunga pinjaman bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

JRBM and SPP have signed Deed of First Amendment Providing Banking Facilities Nos. 8 and 10 on August 2, 2013.

Starting June 2014, JRBM and SPP are required to maintain financial ratios as follows:

- Total Debt to Equity Ratio maximum 4.0:1.
- Total Debt Service Coverage Ratio minimum 1.1:0.

Based on the Third Amendment of Banking Facility Agreement No. 20 dated June 10, 2015, Term Loan I, Term Loan II and Term Loan III which were received by JRBM up to April 17, 2018.

Based on the Fourth Amendment Deed of Banking Facility Agreement No. 22 dated June 10, 2015, facility loans received by SPP, are Term Loan I which is up to June 21, 2017, Term Loan II up to August 2, 2017, Term Loan III up to April 17, 2018 and Term Loan IV up to March 20, 2018.

The loan facilities from Permata based on Banking Facility Agreement dated June 21, 2013 between Permata and JRBM and on April 17, 2018, the amendments are considered settled based on letter of closing facilities from Permata No. 027/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 8, 2018.

The loan facilities from Permata based on Banking Facility Agreement dated June 21, 2013 between Permata and SPP and on April 17, 2018, the amendments are considered settled based on letter of closing facilities from Permata No. 028/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 8, 2018.

Interest expense on long-term bank loans is allocated as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	191,114	278,519	Exploration and evaluation assets (Note 11)
Beban bunga dan keuangan lainnya (Catatan 32)	2,063,855	2,556,875	Interest and other financial charges (Note 32)
Jumlah	<u>2,254,969</u>	<u>2,835,394</u>	Total

22. Surat Utang Jangka Menengah

	2019	2018	
Surat Utang Jangka Menengah - 1	35,102,499	34,528,002	Medium Term Notes - 1
Surat Utang Jangka Menengah - 2	35,102,499	34,528,002	Medium Term Notes - 2
Surat Utang Jangka Menengah - 3	35,102,499	34,528,002	Medium Term Notes - 3
Surat Utang Jangka Menengah - 4	21,061,500	20,716,802	Medium Term Notes - 4
Jumlah	126,368,997	124,300,808	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(277,230)	(304,147)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	<u>126,091,767</u>	<u>123,996,661</u>	Net

Surat Utang Jangka Menengah - 1 (SUJM-1)

Pada tanggal 16 Mei 2017, JRN menandatangani akta perjanjian penerbitan SUJM-1 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000, dimana tanggal penerbitan untuk SUJM-1 tersebut adalah tanggal 18 Mei 2017. Jangka waktu SUJM -1 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM -1 tersebut dikenakan suku bunga 11,05% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Surat Utang Jangka Menengah - 2 (SUJM-2)

Pada tanggal 28 Juli 2017, JRN menandatangani akta perjanjian penerbitan SUJM-2 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000, dimana tanggal penerbitan untuk SUJM-2 tersebut adalah tanggal 4 Agustus 2017. Jangka waktu SUJM-2 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-2 tersebut dikenakan suku bunga 11,05% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Surat Utang Jangka Menengah - 3 (SUJM-3)

Pada tanggal 29 September 2017, JRN menandatangani akta perjanjian penerbitan SUJM-3 tahap 1 dengan jumlah pokok sebesar Rp 120.000.000.000, dimana tanggal penerbitan untuk SUJM-3 tahap 1 tersebut adalah tanggal 2 Oktober 2017. Jangka waktu SUJM-3 tahap 1 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-3 tahap 1 tersebut

22. Medium Term Notes

Medium Term Notes - 1 (MTN-1)

On May 16, 2017, JRN signed the deed of agreement of MTN-1 amounting to Rp 500,000,000,000, which the issuance date for MTN-1 on May 18, 2017. The term of MTN-1 is 36 months from issuance date. These MTN-1 bear interest at 11.05% per annum and will be paid quarterly.

Medium Term Notes - 2 (MTN-2)

On July 28, 2017, JRN signed the deed of agreement of MTN-2 amounting to Rp 500,000,000,000, which the issuance date is on August 4, 2017. The term of MTN-2 is 36 months from issuance date. These MTN-2 bear interest at 11.05% per annum and will be paid quarterly.

Medium Term Notes - 3 (MTN-3)

On September 29, 2017, JRN signed the deed of agreement of MTN-3 phase 1 amounting to Rp 120,000,000,000, which the issuance date is on October 2, 2017. The term of MTN-3 phase 1 is 36 months from issuance date. These MTN-3 phase 1 bear interest at 11.00% per annum and will be paid quarterly.

dikenakan suku bunga 11,00% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Pada tanggal 12 Desember 2017, JRN menandatangani akta perjanjian penerbitan SUJM-3 tahap 2 dengan jumlah pokok sebesar Rp 380.000.000.000, dimana tanggal penerbitan untuk SUJM-3 tahap 2 tersebut adalah tanggal 14 Desember 2017. Jangka waktu SUJM-3 tahap 2 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-3 tahap 2 tersebut dikenakan suku bunga 10,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 bulan.

Surat Utang Jangka Menengah - 4 (SUJM-4)

Pada tanggal 13 Februari 2018, JRN menandatangani akta penerbitan SUJM-4 Tahap 1 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000, dimana tanggal penerbitan SUJM-4 Tahap 1 tersebut adalah tanggal 15 Februari 2018. Jangka waktu SUJM-4 Tahap 1 adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-4 Tahap 1 tersebut dikenakan suku bunga 10,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Berdasarkan perjanjian SUJM-1, SUJM-2, SUJM-3 dan SUJM-4, JRN harus memastikan kondisi keuangan sebagai berikut:

- Pinjaman Bersih dibagi EBITDA maksimum sebesar 5 kali untuk tahun 2017 dan 2018, 4 kali tahun 2019 dan 3 kali untuk seterusnya.
- *Total Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.
- Pinjaman Bersih terhadap total ekuitas sebesar maksimum 1:1,5.

Pada tahun 2019 dan 2018, beban bunga surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar US\$ 3.850.650 dan US\$ 3.277.192 (Catatan 32).

23. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

On December 12, 2017, JRN signed the deed of agreement of MTN-3 phase 2 amounting to Rp 380,000,000,000, which the issuance date is on December 14, 2017. The term of MTN-3 phase 2 is 36 months from issuance date. These MTN-3 phase 2 bear interest at 10.50% per annum and will be paid quarterly.

Medium Term Notes - 4 (MTN-4)

On February 13, 2018, JRN signed the deed of issuance of MTN-4 Phase 1 amounting to Rp 300,000,000,000, wherein the issuance date for MTN-4 Phase 1 is on February 15, 2018. The term of MTN-4 Phase 1 is 36 months from issuance date. These MTN-4 Phase 1 bear interest at 10.25% per annum and will be paid quarterly.

Based on agreement of SUJM-1, SUJM-2, SUJM-3 and SUJM-4, JRN is required to maintain financial ratios and conditions as follows:

- Net Loans divided by EBITDA maximum of 5 times for 2017 and 2018, 4 times in 2019 and 3 times onward.
- Total Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2 time.
- Net Loans to total equity of a maximum of 1: 1.5.

In 2019 and 2018, interest expense on these medium term notes amounted to US\$ 3,850,650 and US\$ 3,277,192 respectively (Note 32).

23. Reclamation and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal tahun	1,834,150	1,223,691	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan	315,720	645,260	Additions during the year
Pengeluaran selama tahun berjalan	<u>(134,435)</u>	<u>(34,801)</u>	Expenditures during the year
Saldo akhir tahun	<u>2,015,435</u>	<u>1,834,150</u>	Balance at the end of the year
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal tahun	12,294,554	13,281,168	Balance at beginning of the year
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(1,552,078)	Deductions during the year
Akresi selama tahun berjalan (Catatan 32)	<u>112,805</u>	<u>565,464</u>	Accretion during the year (Note 32)
Saldo akhir tahun	<u>12,407,359</u>	<u>12,294,554</u>	Balance at the end of the year
Jumlah	<u>14,422,794</u>	<u>14,128,704</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi.

The management believes that the reserve as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities and reclamation.

24. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu Grup:

24. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value disclosure of the Group's certain financial asset and liabilities:

	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				Assets and liabilities measured at fair value:
Aset derivatif	59,977	-	59,977	-
Liabilitas derivatif	14.881.481	-	14.881.481	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dari pihak berelasi	68.668.274	-	65.234.860	-
Surat utang jangka menengah	126.091.767	-	112.221.673	-
Utang lembaga keuangan bukan bank	162.937	-	162.937	-
Pinjaman bank	91.580.764	-	91.580.764	-
Sewa pembiayaan	13.265.111	-	13.265.111	-

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		2018				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values		(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)		
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:						
Aset derivatif	59.977	-	59.977	-	Assets and liabilities measured at fair value:	
Liabilitas derivatif	16.949.309	-	16.949.309	-	Derivative asset	
					Derivative liabilities	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan						
Pinjaman dari pihak berelasi	68.033.102	-	64.754.139	-	Liabilities for which fair values are disclosed:	
Surat utang jangka menengah	123.996.661	-	109.479.758	-	Loans from a related party	
Utang lembaga keuangan bukan bank	181.517	-	154.359	-	Medium term notes	
Pinjaman bank jangka panjang	103.542.154	-	103.542.154	-	Loans from non-bank financial institutions	
Sewa pembiayaan	13.071.884	-	13.071.884	-	Long-term bank loans	
					Finance lease liabilities	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset dan liabilitas derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, surat utang jangka menengah, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank, dan sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative asset and liabilities, loans from a related party, medium term notes, and from nonbank financial institution, bank loans and lease liabilities categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra. Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

		2019				
		Modal				
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital			
Pemegang Saham		Jumlah Saham/ Total Shares	%	US\$	Name of Stockholders	
Jimmy Budiarto	24,475,500,000	92.50	54,417,751	Jimmy Budiarto		
William Surnata (Direktur)	420,905,465	1.59	935,823	William Surnata (Director)		
Budikwanto Kuesar (Direktur)	400,959,465	1.52	891,476	Budikwanto Kuesar (Director)		
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1,162,635,070	4.39	2,584,951	Public (ownership interest of less than 5% each)		
Jumlah	26,460,000,000	100.00	58,830,001	Total		

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Paid-up Capital</i> US\$	
Jimmy Budiarto	24,475,500,000	92.50	54,417,751	Jimmy Budiarto
William Surnata (Direktur)	420,905,465	1.59	935,823	William Surnata (Director)
Budikwanto Kuesar (Direktur)	400,959,465	1.52	891,476	Budikwanto Kuesar (Director)
Masyarakat (Kepemilikan masing- masing kurang dari 5%)	<u>1,162,635,070</u>	<u>4.39</u>	<u>2,584,951</u>	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	<u>26,460,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>58,830,001</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri, penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan sewa pembiayaan) dikurangi dengan kas and setara kas.

26. Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations, fair value adjustment on cash flow hedging instruments and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans, medium term notes and finance lease liabilities) reduced by cash and cash equivalents.

26. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares with details as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	<u>Jumlah/Total</u>	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003		Sale of the Company's shares through public offering in 2003
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202.066	Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares
Biaya emisi saham	<u>(45.680)</u>	Stock issuance costs
Bersih	<u>156.386</u>	Net
Selisih kurs penjabaran	<u>(2.760)</u>	Translation adjustment
	<u>Jumlah/Total</u>	
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012		Limited public offering I to stockholders in 2012
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153,351,863	Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares
Biaya emisi saham	<u>(570,700)</u>	Stock issuance costs
Bersih	<u>152,781,163</u>	Net
Penerbitan saham bonus tahun 2014		Bonus stock issuance in 2014
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50,428,016)	Issuance of 4,536,000,000 shares
Biaya emisi saham	<u>(24,798)</u>	Stock issuance costs
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	<u>102,481,975</u>	Balance as of December 31, 2018 and 2017

27. Kepentingan Nonpengendali

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
JRBM	52,287,421	49,779,770	JRBM
SPP	217,848	180,379	SPP
JRN	32,080	32,003	JRN
MBP	62	64	MBP
JRMSI	1	44	JRMSI
ASA	-	17	ASA
Jumlah	<u>52,537,412</u>	<u>49,992,277</u>	Total

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

27. Noncontrolling Interests

a. Share of noncontrolling interests in net assets of the subsidiaries:

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
JRBM	2,507,651	304,609	JRBM
SPP	37,469	16,794	SPP
JRN	15	2	JRN
MBP	(1)	(1)	MBP
ASA	-	-	ASA
Jumlah	<u>2,545,134</u>	<u>321,404</u>	Total

28. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

Pada 31 Maret 2019 dan 2018, penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd masing-masing sebesar US\$ 64.018.847 dan US\$ 58.079.823 mencerminkan sebesar 100% dari jumlah pendapatan usaha.

29. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

28. Sales

These represent sale of gold and silver.

In March 31, 2019 and 2018, sales to Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd amounting to US\$ 64,018,847 and US\$ 58,079,823, respectively, represent 100% of the total revenues.

29. Costs of Sales

These represent costs of sales of gold and silver.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya pertambangan	12,300,029	8,563,418	Mining costs
Biaya pengolahan	6,764,657	6,834,301	Process plant costs
Beban penyusutan (Catatan 10)	6,429,103	5,669,034	Depreciation (Note 10)
Beban amortisasi (Catatan 12)	3,633,005	2,836,183	Amortization (Note 12)
Biaya <i>safety</i>	711,865	680,359	Safety cost
Biaya reklamasi	112,805	158,306	Reclamation costs
Biaya pengilangan	<u>427,817</u>	<u>93,234</u>	Refining cost
	<u>30,379,281</u>	<u>24,834,835</u>	
Bijih dalam <i>stockpile</i> :			Ore in stockpile:
Awal tahun	22,201,880	12,662,917	Beginning of the year
Akhir tahun	<u>25,950,184</u>	<u>16,731,149</u>	End of the year
	<u>(3,748,304)</u>	<u>(4,068,232)</u>	
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	7,824,080	7,532,119	Beginning of the year
Akhir tahun	<u>7,217,578</u>	<u>7,162,146</u>	End of the year
	<u>606,502</u>	<u>369,973</u>	
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	16,873,331	19,832,777	Beginning of the year
Akhir tahun	<u>9,440,690</u>	<u>12,348,906</u>	End of the year
	<u>7,432,641</u>	<u>7,483,871</u>	
Beban pokok penjualan	<u><u>34,670,120</u></u>	<u><u>28,620,447</u></u>	Cost of sales

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases from any third party supplier which exceeded 10% of the total sales.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	3,493,733	5,098,354	Salaries and wages
Royalti	2,692,869	2,433,483	Royalty
Beban imbalan kerja jangka panjang	979,062	1,064,430	Long-term employee benefits
Sewa	641,273	491,095	Rental
Jasa profesional	546,093	654,998	Professional fees
Transportasi dan akomodasi	468,649	713,510	Transportation and accomodation
Asuransi	409,436	428,923	Insurance
Penyusutan (Catatan 10)	273,203	499,548	Depreciation (Note 10)
Representasi dan jamuan	185,261	562,259	Representation and entertainment
Perlengkapan kantor	121,837	505,478	Office supplies
Amortisasi	86,994	101,759	Amortization
Pajak dan perijinan	8,505	210,165	Taxes and licenses
Lain-lain	1,213,316	980,001	Others
Jumlah	<u>11,120,231</u>	<u>13,744,003</u>	Total

31. Amortisasi dan Penghapusan

31. Amortization and Write-off

	2019	2018	
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	<u>3,313,158</u>	<u>1,809,484</u>	Amortization of mining properties (Note 12)

32. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

32. Interest and Other Financial Charges

	2019	2018	
Bunga atas:			Interest on:
Surat utang jangka menengah (Catatan 22)	3,850,620	3,277,192	Medium term notes (Note 22)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)	2,063,855	2,556,675	Long-term bank loans (Note 21)
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 37)	1,552,899	1,808,818	Loan from related parties (Note 37)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	580,864	768,400	Short-term bank loans (Note 15)
Sewa pembiayaan (Catatan 20)	225,692	201,135	Finance lease (Note 20)
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 23)	112,805	151,204	Mine closure reserve accretion (Note 23)
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19)	1,497	3,323	Loans from non-bank financial institutions (Note 19)
Beban keuangan	<u>151,380</u>	<u>214,799</u>	Financial charges
Jumlah	<u>8,539,612</u>	<u>8,981,546</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka menengah termasuk amortisasi biaya transaksi sebesar US\$ 60.384 dan US\$ 231.495 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Interest on long-term bank loans and medium-term notes includes amortization of transaction costs amounting to US\$ 60.384 and US\$ 231,495 in 2019 and 2018, respectively.

33. Derivatif

33. Derivatives

Pihak ketiga	Jenis/ Type	2019			2018			Third parties
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian) Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian) Gain (Loss)	
<u>JRN</u>							<u>JRN</u>	
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap atas rate tingkat suku bunga/ Interest rate swap agreement	-	-	(159.722)	-	-	(936.676)	Nomura Singapore Ltd
PT Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	59.977	-	-	59.977	-	59.977	PT Maybank Indonesia Tbk
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	1.580.041	(286.887)	-	1.866.928	(1.476.191)	Nomura Singapore Ltd
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	2.089.891	(517.047)	-	2.606.938	(2.589.221)	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
Citibank N.A Jakarta	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	2.831.291	(631.947)	-	3.463.238	(2.733.113)	Citibank N.A Jakarta
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	1.011.240,32	(287.249)	-	1.298.489	(1.195.748)	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	1.920.796	(344.698)	-	2.265.494	(2.265.494)	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A Singapore	Perjanjian swap komoditas Commodity swap agreement	-	-	-	-	-	950.000	Citibank N.A Singapore
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap komoditas Commodity swap agreement	-	5.448.221	-	-	5.448.221	(2.638.465)	Nomura Singapore Ltd
Jumlah		59.977	14.881.481	(2.227.550)	59.977	16.949.309	(12.824.932)	Total
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	-	-	-	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang		59.977	14.881.481		59.977	16.949.309		Long-term portion
Kerugian yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				(2.227.550)			(10.186.467)	Realized or unrealized loss on derivatives recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya atas lindung nilai atas arus kas				-			(2.638.465)	Other comprehensive income (loss) of cash flow hedge

Grup melakukan transaksi swap atas mata uang silang dan swap atas suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Group entered into cross-currency swaps, and interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group follows:

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or Final Exchange Rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and Conditions
		Dalam US\$ In US\$	Dalam Rupiah in Rupiah			
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap atas rate tingkat suku bunga/ Interest rate swap agreement	171.888.889	N/A	20 Juni 2016/ June 20, 2016	19 Juni 2019/ June 19, 2019	Nomura akan membayar JRN pada setiap periode penghitungan, bila suku bunga 1 Month USD-LIBOR lebih besar dari cap strike berdasarkan perjanjian swap atas tingkat suku bunga, yaitu 1% Nomura will pay JRN if in respect of each calculation period, interest rate of 1 Month USD-LIBOR is greater than cap strike based on interest rate swap agreement is 1%.
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap atas rate tingkat suku bunga/ Interest rate swap agreement	18.333.500	N/A	21 November 2016/ November 21, 2016	19 February 2019/ February 19, 2019	Nomura akan membayar JRN pada setiap periode penghitungan, bila suku bunga 1 Month USD-LIBOR lebih besar dari cap strike berdasarkan perjanjian swap atas tingkat suku bunga, yaitu 1% Nomura will pay JRN if in respect of each calculation period, interest rate of 1 Month USD-LIBOR is greater than cap strike based on interest rate swap agreement is 1%.
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	18.815.383	Rp. 250.000.000.000	18 Mei 2017/ May 18, 2017	18 Mei 2020/ May 18, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 11,05% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 7,10% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 18 Februari, 18 Mei, 18 Agustus dan 18 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS kepada Nomura dan menerima nilai nominal Rupiah dari Nomura/ JRN shall receive a fixed rate at 11,05% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 7,10% per annum on the US Dollars notional amount every February 18, May 18, August 18 and November 18. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the US Dollars notional amount to Nomura and receives the Rupiah notional amount from Nomura.
Citibank N.A Jakarta	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	18.761.726	Rp. 250.000.000.000	22 Juni 2017/ June 22, 2017	18 Mei 2020/ May 18, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 11,05% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,70% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 18 Februari, 18 Mei, 18 Agustus dan 18 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS kepada Citibank dan menerima nilai nominal Rupiah dari Citibank/ JRN shall receive a fixed rate at 11,05% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6,70% per annum on the US Dollars notional amount every February 18, May 18, August 18 and November 18. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the US Dollars notional amount to Citibank and receives the Rupiah notional amount from Citibank.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	18.615.041	Rp. 250.000.000.000	28 September 2017/ September 28, 2017	3 Agustus 2020/ August 3, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 11,05% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,60% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 3 Februari, 3 Mei, 3 Agustus dan 3 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS kepada SMBC dan menerima nilai nominal Rupiah dari SMBC/ JRN shall receive a fixed rate at 11,05% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6,60% per annum on the US Dollars notional amount every February 3, May 3, August 3 and November 3. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the US Dollars notional amount to SMBC and receives the Rupiah notional amount from SMBC.
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	18.545.994	Rp. 250.000.000.000	18 Oktober 2017/ October 18, 2017	4 Agustus 2020/ August 4, 2020	JRN menerima tingkat tarif sebesar 11,05% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,68% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 2 Februari, 2 Mei, 2 Agustus dan 2 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS kepada BTMU dan menerima nilai nominal Rupiah dari BTMU/ JRN shall receive a fixed rate at 11,05% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6,68% per annum on the US Dollars notional amount every February 2, May 2, August 2 and November 2. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the US Dollars notional amount to BTMU and receives the Rupiah notional amount from BTMU.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or Final Exchange Rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and Conditions
		Dalam US\$ In US\$	Dalam Rupiah In Rupiah			
Citibank N.A Jakarta	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	22.091.311	Rp. 300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	14 Desember 2020/ December 14, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,80% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS kepada Citibank dan menerima nilai nominal Rupiah dari Citibank/ JRN shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.80% per annum on the US Dollars notional amount every March 14, June 14, September 14 and December 14. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the US Dollars notional amount to Citibank and receives the Rupiah notional amount from Citibank.
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	22.156.573	Rp. 300.000.000.000	15 Februari 2018/ February 15, 2018	15 Februari 2021/ February 15, 2021	JRN menerima tarif tetap sebesar 10,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,98% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 15 Februari, 15 Mei, 15 Agustus dan 15 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS kepada Permata dan menerima nilai nominal Rupiah dari Permata/ JRN shall receive a fixed rate at 10.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.98% per annum on the US Dollars notional amount every February 15, May 15, August 15 and November 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the US Dollars notional amount to Permata and receives the Rupiah notional amount from Permata.
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	8.727.273	Rp. 120.000.000.000	22 Maret 2018/ March 22, 2018	2 Oktober 2020/ October 2, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 11% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 7,99% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 1 April, 1 Juli, 1 Oktober dan 1 Januari. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS kepada BTMU dan menerima nilai nominal Rupiah dari BTMU/ JRN shall receive a fixed rate at 11% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 7.99% per annum on the US Dollars notional amount every April 1, July 1, October 1 and January 1. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the US Dollars notional amount to BTMU and receives the Rupiah notional amount from BTMU.
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	5.818.181	Rp 80.000.000.000	22 Maret 2018/ March 22, 2018	14 Desember 2020/ December 14, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 7,23% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 13 Juni, 13 September, 13 Desember dan 13 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS kepada BTMU dan menerima nilai nominal Rupiah dari BTMU/ JRN shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 7.23% per annum on the US Dollars notional amount every June 13, September 13, December 13 and March 13. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the US Dollars notional amount to BTMU and receives the Rupiah notional amount from BTMU.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	4.467.354	Rp 65.000.000.000	13 November 2018/ November 13, 2018	31 Oktober 2020/ October 31, 2020	JRN menerima tarif tetap sebesar 10,50% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,55% pertahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap bulan, yaitu pada tanggal 12. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS kepada Maybank dan menerima nilai nominal Rupiah dari Maybak/ JRN shall receive a fixed rate at 10.50% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.55% per annum on the US Dollars notional amount every 12th of month. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the US Dollars notional amount to Maybank and receives the Rupiah notional amount from Maybank.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Jumlah Kuantitas Notional/ Total Notional Quantity	Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or final exchange rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap komoditas/ Commodity swap agreement	9.500 Oz	31 January 2019/ January 31, 2019	27 Nopember 2020/ November 27, 2020	JRN akan membayar Nomura pada setiap periode penghitungan, bila harga emas pada periode perhitungan tersebut melebihi harga kesepakatan tertinggi berdasarkan perjanjian swap komoditas/ JRN will pay Nomura on each calculation period, if the gold price on such calculation period exceed the knock in agreed price based on the commodity swap agreement. Nomura akan membayar JRN pada setiap periode penghitungan, bila harga emas pada periode perhitungan tersebut lebih rendah dari harga kesepakatan terendah berdasarkan perjanjian swap komoditas/ Nomura will pay JRN on each calculation period, if the gold price on such calculation period is less than the agreed put strike price based on the commodity swap agreement. Jika harga emas lebih besar dari atau sama dengan harga kesepakatan terendah dan kurang dari atau sama dengan harga kesepakatan tertinggi, maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua pihak/ If the gold price is equal or more than lower strike price and less than or equal with knock in price, no payment will be made by either party.

Pendapatan dari penyelesaian perjanjian di atas sebesar US\$ 4.950.000 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2018.

Income from this terminated agreement above amounting to US\$ 4,950,000 is presented in the 2018 consolidated statement of comprehensive income as part of "Others-net".

34. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Untuk entitas Grup yang berdomisili di Indonesia besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuaria), aktuaris independen, tertanggal 1 Februari 2019.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 1.917 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

34. Long-term Employee Benefits Liability

For Group's entities domiciled in Indonesia, the amount of long-term employee benefits liability is determined based on Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation of the Group's long-term employee benefits liability was calculated by PT Prima Bhaksana Lestari (Prima Aktuaria), an independent actuary, in its report dated February 1, 2019.

Number of eligible employees of the Group is 1,917 employees (unaudited) as of December 31, 2018, respectively.

Following are the details of defined benefit costs:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	3,582,484	Current service costs
Biaya bunga	<u>1,231,024</u>	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>4,813,508</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		Remeasurements on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1,222,385)	Changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	<u>(2,947,667)</u>	Deviation assumed vs realized
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(4,170,052)</u>	Components of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>643,456</u></u>	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: Defined benefit costs were allocated as follows:

	<u>2018</u>	
Dikapitalisasi ke:		Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	907,846	Exploration and evaluation assets (Note 11)
Dibebankan ke:		Charged to:
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	3,905,662	General and administrative expenses (Note 30)
Penghasilan komprehensif lain	<u>(4,170,052)</u>	Other comprehensive income
Jumlah	<u><u>643,456</u></u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: The movements in long-term employee benefits liability follows:

	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	18,144,532	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang	643,456	Defined benefit costs
Pembayaran imbalan	(242,106)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	<u>(1,142,939)</u>	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u><u>17,402,943</u></u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2018		
Tingkat diskonto	8,29%-8,65%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMII	Mortality table
Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:		The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2018 and 2017, while holding all other assumptions constant:

2018			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability			
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.451.660)	1.704.957 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.658.717	(1.441.298) Salary growth rate

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2018, kontribusi sebesar US\$ 381.522 dan diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 77.801 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the contributions have been paid. In 2018, the total contributions amounting to US\$ 381,522, are recognized as employee benefit expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US\$ 77,801 as of December 31, 2018, respectively, are included in "Accrued expenses" account.

35. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini	3,021,135	3,476,833	Current tax
Pajak tangguhan	(176,028)	(472,951)	Deferred tax
Jumlah	<u>2,845,107</u>	<u>3,003,882</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai

35. Income Tax

The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8,624,501	8,240,056	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(9,155,590)</u>	<u>(8,823,606)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(531,089)</u>	<u>(583,550)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	531,089	-	Non-deductible expenses
Lain-lain bersih	<u>-</u>	<u>156</u>	Others-net
	<u>531,089</u>	<u>156</u>	
Beban-beban usaha yang tidak dapat dikurangkan	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-deductible expenses
Rugi fiskal tahun berjalan	-	(583,394)	Fiscal loss during the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya 2016	<u>-</u>	<u>(3,174,076)</u>	Fiscal loss prior years 2016
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>-</u>	<u>(3,757,470)</u>	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini entitas anak	<u>3,021,135</u>	<u>3,476,833</u>	Current tax of subsidiaries

Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak terjadinya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal losses can be carried forward and applied against the taxable income immediately within five (5) years after such fiscal loss was incurred.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				31 Maret/ March 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive	Reklasifikasi/ Reclassification		
Persediaan	(4,427,517)	(164,316)	-	-	(4,591,833)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,292,232	533,278	-	-	2,825,510	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	1,974,234	(23,347)	-	-	1,950,887	Reclamation and mine closure reserve
Sewa pembiayaan	(1,019,144)	(373,835)	-	-	(1,392,979)	Finance lease
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(160,497)	-	-	-	(160,497)	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(13,569,126)	463,577	-	-	(13,105,549)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	<u>(55,901,951)</u>	<u>(651,165)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(56,553,116)</u>	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(70,811,769)</u>	<u>(215,808)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(71,027,577)</u>	Total deferred tax liabilities - net

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember/ December 31, 2018	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive	Reklasifikasi/ Reclassification		
Persediaan	(3,800,409)	(627,108)	-	-	(4,427,517)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,501,565	583,783	(793,116)	-	2,292,232	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan perutupan tambang	1,746,736	227,498	-	-	1,974,234	Reclamation and mine closure reserve
Sewa pembiayaan	(2,847,016)	338,977	-	1,488,895	(1,019,144)	Finance lease
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(219,047)	58,550	-	-	(160,497)	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(14,048,826)	1,968,595	-	(1,488,895)	(13,569,126)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(58,400,511)	2,498,560	-	-	(55,901,951)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(75,067,508)	5,048,855	(793,116)	-	(70,811,769)	Total deferred tax liabilities - net

Rincian liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	2019	2018	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	<u>71,027,577</u>	<u>70,811,769</u>	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	8,624,501	8,240,056	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(9,155,590)</u>	<u>(8,823,606)</u>	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(531,089)</u>	<u>(583,550)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(132,772)</u>	<u>(145,888)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	132,772	-	Non-deductible expenses
Sumbangan	-	39	Donations
Lain-lain bersih	-	-	Others-net
Jumlah - bersih	<u>132,772</u>	<u>39</u>	Net
Jumlah	-	(145,849)	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	-	145,849	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban pajak entitas anak	<u>3,021,135</u>	<u>3,003,882</u>	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>3,021,135</u>	<u>3,003,882</u>	Total tax expense

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

36. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3,234,260</u>	<u>4,964,663</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	<u>26,460,000,000</u>	<u>26,460,000,000</u>
Laba per saham	<u>0.0001</u>	<u>0.0002</u>

36. Earnings Per Share

The computation of earnings per share is based on the following data:

Total profit for the year attributable to owners of the parent Company
Weighted average number of shares outstanding during the year
Earnings per share

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Jimmy Budiarto	Direksi dan pemegang saham pengendali/ <i>Directors and ultimate controlling shareholder</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
PT Bukit Makmur Widya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi, beban akrual dan beban bunga/ <i>Loan from a related party, accrued expenses and interest expenses</i>
PT Mentari Bukit Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban akrual, beban sewa/ <i>Accrued expenses and rental expenses</i>
J Resources Mining Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>

37. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas <i>Percentage to Total Liabilities</i>	
			2018 %	2017 %
Liabilitas				
Pinjaman dari pihak berelasi PT Bukit Makmur Widya	<u>68,668,274</u>	<u>68,033,102</u>	<u>12.70</u>	<u>12.45</u>
Beban akrual				
PT Bukit Makmur Widya	13,151,132	11,831,090	2.43	2.17
PT Mentari Bukit Makmur	<u>464,922</u>	<u>287,865</u>	<u>0.09</u>	<u>0.05</u>
Jumlah	<u>13,616,054</u>	<u>12,118,955</u>	<u>2.52</u>	<u>2.22</u>
Liabilitas lain-lain				
Jimmy Budiarto	<u>135,000</u>	<u>135,000</u>	<u>0.02</u>	<u>0.02</u>

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. The accounts involving transactions with related parties follows:

Liabilities
Loan from a related party
PT Bukit Makmur Widya
Accrued expenses
PT Bukit Makmur Widya
PT Mentari Bukit Makmur
Total
Other liabilities
Jimmy Budiarto

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Income/Expenses		
			2019 %	2018 %	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban sewa					Rental expense
PT Mentari Bukit Makmur	177,057	168,447	27.61	34.30	PT Mentari Bukit Makmur
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					Interest and other financial charges
Beban bunga					Interest expense
PT Bukit Makmur Widya	1,552,989	1,808,818	18.19	20.14	PT Bukit Makmur Widya

b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 50.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk

b. Loans from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US\$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan term has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility increased to US\$ 50,000,000.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility increased to Rp 600,000,000,000.

In relation to sale of all of shares of JRN in PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW amounting to

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US\$ 2.274.952 kepada Istindo.

Rp 75,638,621,980 and US\$ 2,274,952.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.020 dan US\$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,020 and US\$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.020 dan US\$ 27.725.048.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 634,361,378,020 and US\$ 27,725,048.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 15 November 2018, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2021.

Based on amendment agreement dated November 15, 2018, the term of the loan facility has been extended until December 30, 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 saldo pinjaman sebesar Rp 552.807.378.020 (ekuivalen US\$ 38.809.841) dan US\$ 29.858.433 (2018: Rp 552.807.378.020 (ekuivalen US\$ 40.169.116) dan US\$ 29.858.434).

As of March 31, 2019 and 2018, outstanding loan amounted to Rp 552,807,378,020 (equivalent to US\$ 38,809,841) and US\$ 29,858,433 (2018 : Rp 552,807,378,020 (equivalent to US\$ 40,169,116) and US\$ 29,858,434).

c. Liabilitas Lain-lain

c. Other Liabilities

Liabilitas lain-lain merupakan utang dividen SPP kepada Jimmy Budiarto.

Other liabilities represent dividend payable of SPP to Jimmy Budiarto.

d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

d. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

	2019		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Jumlah/Total
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	53,521	864,772	918,293
			Salaries and other short-term employee benefits

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2018			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Jumlah/Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	705,594	2,958,535	3,664,129	Salaries and other short-term employee benefits

e. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal Januari 2019, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019.

e. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated January 2019, wherein the term of the lease has been extended up to December 31, 2019.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dan sewa

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans and finance lease.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

pembiayaan.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

		2019				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i>Within</i> <i>one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than</i> <i>one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Sewa pembiayaan	5,109,789		8,155,322	13,265,111	Finance lease	
Pinjaman bank	47,799,485		43,781,279	91,580,764	Bank loans	
Jumlah	<u>52,909,274</u>		<u>51,936,601</u>	<u>104,845,875</u>	Total	
		2018				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i>Within</i> <i>one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than</i> <i>one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Sewa pembiayaan	4.911.073		8.160.811	13.071.884	Finance lease	
Pinjaman bank	47.746.531		55.795.623	103.542.154	Bank loans	
Jumlah	<u>52.657.604</u>		<u>63.956.434</u>	<u>116.614.038</u>	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 1.103.730, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan suku bunga

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2018, if interest rates on bank loans and finance lease liabilities had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US\$ 1,103,730, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans and finance lease liabilities.

mengambang.

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

Kenaikan (Penurunan) Harga Emas dalam Persentase/ <i>Increase (Decrease)</i> <i>in Price of Gold</i> <i>in Percentage</i>	2019	2018
<i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	<i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	<i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>
10%	6,401,885	5,807,982
(10%)	(6,401,885)	(5,807,982)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang usaha, beban akrual surat utang jangka menengah dan pinjaman dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018. Lima persen (5%) adalah tingkat

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold for the years ended March 31, 2019 and 2018, with all other variables held constant, to the profit before tax for the periods then ended:

c. Foreign Exchange Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents, trade accounts payable, accrued expenses medium term notes and loan from a related party.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended March 31, 2019 and 2018. Five percent (5%) is the sensitivity rate

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

		<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ <i>Increase</i> (<i>Decrease</i>) <i>in Percentage</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(9,114,140)	(8,077,425)	Rupiah
	(5%)	9,114,140	8,077,425	
Ringgit Malaysia	5%	(295,902)	(121,885)	Malaysian Ringgit
	(5%)	295,902	121,885	
Dolar Australia	5%	(5,925)	(8,409)	Australian Dollar
	(5%)	5,925	8,409	
Dolar EUR	5%	(60)	-	EUR Dollar
	(5%)	60	-	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 39).

The impact of the above changes in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 39).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018 :

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	10,019,614	14,687,614	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	684,499	673,296	Time deposits
Piutang usaha	1,244,198	-	Trade account receivable
Piutang lain-lain	638,238	725,480	Other accounts receivable
Setoran jaminan	677,163	660,101	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	121,918	500,212	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>13,385,630</u>	<u>17,246,703</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2019 and December 31, 2018 :

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2019					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	>2-5 tahun/ >2-5 Years	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	66,786,691	-	-	-	66,786,691	Short-term bank loans
Utang usaha	21,922,364	-	-	-	21,922,364	Trade accounts payable
Utang lain-lain	956,504	-	-	-	956,504	Other liabilities
Beban akrual	19,967,516	-	-	-	19,967,516	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	59,473	75,485	27,980	-	162,938	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	4,318,776	8,089,275	1,845,997	(988,937)	13,265,111	Finance lease
Surat utang jangka menengah	-	105,307,498	21,061,500	(277,231)	126,091,767	Medium term notes
Pinjaman dari pihak berelasi	68,668,274	-	-	-	68,668,274	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	36,493,922	48,441,102	7,722,950	(1,077,209)	91,580,765	Long-term bank loans
Jumlah	219,173,520	161,913,360	30,658,427	(2,343,377)	409,401,930	Total
	2018					
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	>2-5 tahun/ >2-5 Years	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas					Liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	65,582,344	-	-	-	65,582,344	Short-term bank loans
Utang usaha	21,884,342	-	-	-	21,884,342	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1,017,875	-	-	-	1,017,875	Other liabilities
Beban akrual	19,353,624	-	-	-	19,353,624	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	77,374	74,411	29,732	-	181,517	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	4,911,073	4,943,509	3,217,302	-	13,071,884	Finance lease
Surat utang jangka menengah	-	103,584,006	20,716,802	(304,147)	123,996,661	Medium term notes
Pinjaman dari pihak berelasi	68,033,102	-	-	-	68,033,102	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	48,659,923	48,392,137	7,722,958	(1,232,864)	103,542,154	Long-term bank loans
Jumlah	229,519,657	156,994,063	31,686,794	(1,537,011)	416,663,503	Total

39. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

39. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities and foreign currencies:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	
		Aset				
Kas dan setara kas	IDR	75,179,504,388	5,277,977	95,702,539,635	6,608,835	Cash and cash equivalents
	MYR	1,222,322	299,469	790,730	190,745	
Deposito berjangka	IDR	9,750,003,756	684,499	9,749,999,376	673,296	Time deposits
Piutang lain-lain	IDR	8,720,803,536	612,244	10,505,675,880	725,480	Other accounts receivable
	MYR	106,055	25,994	107,758	25,994	
Aset lancar lain-lain	IDR	3,624,521,895	250,295	3,680,693,694	254,174	Other current assets
	MYR	1,739,037	426,238	1,649,539	405,927	
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	1,290,995,631	89,151	3,695,681,529	255,209	Other noncurrent assets
Jumlah Aset			7,665,867		9,139,660	Total Assets

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		2019		2018			
		Mata Uang	Ekuivalen/	Mata Uang	Ekuivalen/		
		Asing/ Foreign Currency	Equivalent in US\$	Asing/ Foreign Currency	Equivalent in US\$		
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	IDR	162,736,033,452	11,424,883	220,715,912,079	15,241,759	Trade accounts payable	
	MYR	27,223,424	6,669,739	17,861,625	4,308,696		
	AUD	165,293	118,496	212,499	149,844		
	EUR	1,069	1,200	-	-		
Beban akrual	IDR	177,057,079,248	12,430,292	187,163,464,041	12,924,761	Accrued expenses	
Surat utang jangka menengah	IDR	1,800,000,000,000	126,368,997	1,795,595,647,941	123,996,661	Medium term notes	
Pinjaman pihak berelasi	IDR	552,807,378,020	38,809,841	552,807,378,020	38,174,669	Loans from a related party	
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	2,320,874,628	162,937	2,628,547,677	181,517	Loans from non-bank financial institution	
Jumlah Liabilitas			<u>195,986,385</u>		<u>194,977,907</u>	Total Liabilities	
Liabilitas Bersih			<u>(188,320,518)</u>		<u>(185,293,828)</u>	Net Liabilities	

Pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018 , kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 , the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

40. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

40. Mining Law No. 4/2009 and Government Regulation

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulation in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

41. Perkara Hukum

a. Gugatan Johan Denna

Gugatan diajukan ke Pengadilan Negeri Kotamobagu pada 19 Mei 2017 oleh seorang yang bernama Johan Denna sebagai penggugat melawan JRBM sebagai Tergugat. Penggugat mengklaim memiliki sebidang tanah (seluas kurang lebih 9 hektar dari total seluruhnya area Kontrak Karya

41. Legal Matters

a. Johan Denna Lawsuit

The lawsuit was asserted by an individual name Johan Denna as the Plaintiff against JRBM as the Defendant which was filed to the District Court of Kotamobagu in May 19, 2017. The Plaintiff claims to own a plot of land (in total of +/- 9 hectare out of the total Defendant's Contract of Work area which is

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tergugat yang luasnya 58,150 hektar). Penggugat telah mengajukan gugatan yang tidak berdasar dimana yang bersangkutan mengaku memiliki tanah di area yang merupakan kawasan Hutan Produksi Terbatas yang merupakan milik Negara Republik Indonesia. Saat ini kasus tersebut sedang diperiksa pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

58,150 hectares). The Plaintiff has asserted a baseless claims that he has ownership of a land located inside the Limited Production Forest area that is belong to the State of the Republic of Indonesia. The case is currently under examination process in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows ^{*)}	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				31 Maret 2019/ March 31, 2019	
			Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian sifat kurs/ Foreign exchange adjustments	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan Acquisition- finance lease	Akuisisi - biaya transaksi yang belum diamortisasi Acquisition- unamortized transaction costs		
Pinjaman bank jangka pendek	65,582,344	1,204,347	-	-	-	-	66,786,691	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	181,517	(18,580)	-	-	-	-	162,937	Loans from non-bank financial institution
Sewa pembiayaan	13,071,884	(193,227)	(85,560)	-	1,460,952	(988,938)	13,265,111	Finance lease
Surat utang jangka menengah	123,996,661	-	-	2,372,336	-	(277,230)	126,091,767	Medium term notes
Pinjaman dari pihak berelasi	68,033,102	-	-	635,172	-	-	68,668,274	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	103,542,153	(12,117,035)	(62,237)	62,238	-	155,645	91,580,764	Long-term bank loans
Jumlah	374,407,661	(11,124,495)	(147,797)	3,069,746	1,460,952	(1,110,523)	366,555,544	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./

*) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2019	2018
Liabilitas yang timbul dari perolehan aset tetap:		
Sewa pembiayaan	1,460,952	6,139,817
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	131,565
Kapitalisasi biaya berikut ini ke aset eksplorasi dan evaluasi:		
Bunga pinjaman	191,114	997,572
Beban penyusutan	35,934	115,510
Beban imbalan kerja jangka panjang	-	907,846
Reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi ke properti pertambangan	-	5,566,817

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 12 April 2019, JRN dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani *secured facilities agreement* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar US\$ 231.984.888 ("Perjanjian Kredit"). Fasilitas tersebut terbagi menjadi 3, yaitu:
1. Fasilitas A, dengan jumlah fasilitas maksimum US\$ 96.529.388. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin sebesar 4,75% p.a., dan jangka waktu fasilitas tersebut adalah 60 bulan atau 5 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan (*refinance/take over*) *existing* pinjaman sindikasi US\$ 208.500.000 dan untuk keperluan lainnya yang digunakan untuk pengembangan tambang Penjom, Lanut, Bakan, Seruyung dan tambang lain yang dioperasikan JRN dan anak perusahaannya.
 2. Fasilitas B, dengan jumlah fasilitas maksimum US\$ 40.000.000. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin sebesar 4,25% p.a., dan jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak

**43. Supplemental Disclosures for Consolidated
Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2019	2018
Liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment:		
Finance lease	1,460,952	6,139,817
Loans from non-bank financial institution	-	131,565
Capitalization of the following costs into exploration and evaluation assets:		
Borrowing costs	191,114	997,572
Depreciation expense	35,934	115,510
Long-term employee benefits expense	-	907,846
Reclassification of exploration and evaluation assets to mining properties	-	5,566,817

44. Events After Reporting Period

- a. On April 12, 2019, JRN and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed secured facilities agreement with maximum facility of US\$ 231,984,888 ("Credit Facility"). The facilities divided to three facility as follows:
1. Facility A, with a maximum facility of US\$ 96,529,388. The interest charged for this facility is 1 month LIBOR plus a margin of 4.75% p.a., and the term of the facility is 60 months or 5 years from the signing of the Credit Agreement. This facility is used for refinance / take over existing syndicated loans of US\$ 208,500,000 and for other purposes used for the development of the Penjom, Lanut, Bakan, Seruyung and other mines operated by JRN and its subsidiaries.
 2. Facility B, with a maximum facility of US\$ 40,000,000. The interest charged for this facility is 1 month LIBOR plus a margin of 4.25% pa, and the term of the facility is 12 months from the signing of the Credit Agreement or until it is repaid from the proceeds

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

penandatanganan Perjanjian Kredit atau sampai dengan dilunasi dari dana hasil *right issue* saham Perusahaan, mana yang terjadi terlebih dahulu, dengan ketentuan Perusahaan wajib untuk melakukan *right issue* dalam waktu 12 bulan tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan (*multi purpose*) terkait usaha pertambangan emas, diluar kegiatan eksplorasi.

3. Fasilitas C, dengan jumlah fasilitas maksimum USD 95.455.500. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR 1 bulan ditambah margin sebesar 4,75% p.a., dan jangka waktu fasilitas tersebut adalah 8 tahun termasuk 2 tahun *grace period* terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan dan pengembangan tambang emas *plan site* Doup yang dimiliki oleh ASA.

- b. Secured Facilities Agreement US\$ 208.500.000 tanggal 17 Februari 2016 dinyatakan telah lunas per tanggal 16 April 2019 berdasarkan surat lunas No. 0035/SK/WB/CB3/AS/04/2019 tanggal 16 April 2019 dari PT Bank Permata Tbk selaku Agen Fasilitas.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 42).

from the rights issue of the Company's shares, which occurs first, with the provisions of the Company is obliged to conduct a rights issue within 12 months. This facility is used to finance the company's multi-purpose operations related to the gold mining business, excluding exploration activities.

3. Facility C, with a maximum facility of USD 95,455,500. The interest charged for this facility is 1 month LIBOR plus a margin of 4.75% p.a., and the facility's term is 8 years including 2 years grace period from the signing of the Credit Agreement. This facility is used for the construction and development of the Doup gold mine site plan owned by ASA.

- b. On February 17, 2016, Secured Facilities Agreement US\$ 208,500,000 has been fully paid as of April 16, 2019 based on letter No. 0035/SK/WB/CB3/AS/04/2019 dated April 16, 2019 from PT Bank Permata Tbk as Facility Agent.

45. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 42).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode-
periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December
31, 2018 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following relevant new PSAKs and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual periods beginning:

January 1, 2019

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

January 1, 2020

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
